

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
PENYELENGGARAAN DI TK CENKONG
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

RISKA RAMADHANI

NIM : 17.2900.023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
PENYELENGGARAAN DI TK CENKONG
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

RISKA RAMADHANI

NIM : 17.2900.023

Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Intitut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PARE-PARE
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Riska Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2900.023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1054/In.39.8/PP.00.9/3/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (.....)

NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag. (.....)

NIP : 196802052003122001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Riska Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2900.023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1054/In.39.8/PP.00.9/3/2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Ketua)

Rusnaena, M.Ag. (Sekretaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag (Anggota)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Dialah sang pemberi nikmat kesehatan, nikmat kekuatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan “Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong Kabupaten Pinrang” tepat pada waktunya. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Syamsuddin dan Ibunda Sakka yang senantiasa memanjatkan doa demi kesuksesan anak-anaknya serta dukungan baik berupa moral maupun materil sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum dan Ibu Rusnaena, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan ilmu serta tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan arahan selama penulis mengerjakan skripsi ini yang tentunya bermanfaat, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, dengan penuh penghormatan penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Nurfadillah, S.E., M.M. selaku Ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Hj. Saidah, S.HI., M.H selaku dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan berbagai nasehat, motivasi, dukungan dan bantuan dalam menjalani aktivitas akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama menempu pendidikan di IAIN Parepare.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepala perpustakaan IAIN beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada Ibu Hasni, S.Pd selaku Kepala TK Cengkong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TK Cengkong dan bersedia menjadi Responden dan kerja samanya selama penelitian berlangsung.
9. Kepada Ibu Sahriani, S.Pd selaku Bendahara TK Cengkong yang bersedia Menjadi Responden dan kerja samanya selama penelitian berlangsung.
10. Kepada teman-teman KPM-DR, yang sering membantu dan memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan berbaur dengan masyarakat dan membantu masyarakat.
11. Terimakasih kepada sahabat saya Mutmainnah, Elvariani, Riska Pratiwi, Sri Ayu Lestari yang selalu ada menjadi sahabat dikala susah senang serta mensupport saya sejak penelitian hingga ujian munaqis.
12. Terima kasih kepada seluru teman-teman dari Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang berharga dalam melaksanakan studi di IAIN Parepare.

13. Teman satu kos Mirnawati yang telah menemani masa penyusunan skripsi saya , menghibur, mensupport, dan memberikan kebahagiaan dan pengalaman berharga.

14. Teima kasih juga kepada seluruh teman yang menanyakan kapan saya sarjana, sehingga memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan meberikan rahmad dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan ketegangan telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisinya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare prodi Manajemen Keuangan Syariah. Akhirnya, semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho darinya. Amiin.

Parepare, 15 Juli 2022

16 Dzulhijjah 1443 H

Penyusun,



Riska ramadhani
NIM. 17.900.023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Riska Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa : 17.2900.023
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 27 September 1997
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggara TK Cengkong Kabupaten Pinrang .

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 15 Juli 2022

Penyusun,



Riska ramadhani
NIM. 17.900.023

ABSTRAK

Riska Ramadhani, *Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong Kabupateng Pinrang*, (dibimbing oleh Ibu Nurhayati dan Ibu Rusnaena)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOP TK Cengkong untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana BOP TK Cengkong untuk mengetahui analisis manajemen keuangan syariah dalam pengelolaan dana BOP TK Cengkong

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana kumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menulis wawancara kepala sekolah dan bendahara TK Cengkong

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOP TK Cengkong terbagi 3 komponen yaitu untuk Kegiatan pembelajaran dan bermain, kegiatan Pendukung, Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Satuan Pendidikan dan dalam pengelolaan Dana BOP TK Cengkong ada beberapa tahapan yaitu: tahapan perencanaan, tahapan pengorganisasian, tahapan pelaksanaan dan tahapan pengawasan, pengelolaan dana BOP disini sudah efektif dan efisien karena dalam pelaksanaan pengelolaan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Akuntabilitas Alokasi Dana BOP Tahap II 2021 dipertanggungjawabkan dengan melakukan berbagai macam laporan yaitu realisasi pengeluaran dan pemasukan di pertanggungjawabkan dilaporkan kedalam Buku Kas Umum (BKU) dan Lembar Pertanggungjawaban (LPJ). Penerapan nilai-nilai dasar hukum islam dalam pengelolaan Dana BOP didasarkan kepada prinsip syaria.

Kata Kunci : Pengelolaan Dana, Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), Manajemen Keuangan Syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	9

C. Kerangka Konseptual	38
D. Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
C. Fokus Penelitian	41
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data	42
F. Uji Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Bentuk-bentuk Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan.....	46
B. Manajemen Keuangan Syariah Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan	49
C. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan	69
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	I

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagang Kerangka Pikir	41



DAFTAR TABEL

No Lampiran	Judul Tabel	Halaman
4.1	Nama siswa TK Cengkong	52
4.2	Alokasi Dana BOP TK Cengkong	55
4.3	Alokasi Khusus BOP PAUD Tahpap II Tahun 2021 TK Cengkong	60



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampira	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	Lampiran
2	Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	Lampiran
3	Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pinrang	Lampiran
4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Lampiran
5	Keterangan Wawancara	Lampiran
6	Dokumentasi	Lampiran
7	Biografi Penulis	Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dari pengembangan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan manusia. Pendidikan dapat dimulai dari lingkungan terdekat yang diawali dari keluarga yang kemudian dilanjutkan pada lingkungan sekitar baik pada lingkup sekolah maupun masyarakat. Dalam lingkup sekolah itu sendiri pendidikan dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar dengan cara bertahap dan berkesinambungan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Selain itu terdapat juga pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Lingkungan belajar di sekolah dan di rumah sangat berbeda, hal tersebut dapat dijumpai melalui pendidikan anak usia dini. Anak akan diajarkan berinteraksi dengan teman sebaya, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, serta belajar beradaptasi dengan berbagai macam rutinitas belajar.

Keberlanjutan suatu bangsa ditentukan oleh kesiapan dan kesanggupan generasi penerusnya, dan itu harus dipersiapkan sejak anak masih berusia dini. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) atau Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang paling mendasar, dan Taman Kanak-kanak yang berkualitas akan sangat berkontribusi terhadap kualitas pendidikan pada jenjang selanjutnya. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan keberhasilan layanan pendidikan dan

merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Urgensi komponen keuangan dan pembiayaan pendidikan merupakan komponen produktif dan strategis yang menentukan terlaksananya layanan pendidikan. Dengan kata lain setiap layanan yang dilakukan lembaga pendidikan tentu memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Komponen pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar uang yang diperoleh dari berbagai sumber dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Dana BOP disediakan oleh pemerintah melalui pengalokasian anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada daerah dalam penyediaan dana non personalia untuk tujuan pendidikan anak usia dini serta satuan pendidikan non formal, pernyataan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI No. 2 Tahun 2022 bahwa dalam proses penyaluran maupun pengelolaannya diwajibkan berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis standart penggunaan dana BOP PAUD yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. Satuan pendidikan penerima Dana BOP PAUD merupakan satuan PAUD yang meliputi :

- a. Taman kanak-kanak
- b. Kelompok bermain
- c. Taman penitipan anak
- d. Satuan PAUD sejenis
- e. Sanggar kegiatan belajar, dan
- f. Pusat kegiatan belajar masyarakat¹

¹Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi RI Nomor 2 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Bantuan Operasional Sekolah, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. H 8

Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan. Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Cengkong bahwa Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan yang diterima itu sebesar Rp. 6.300.000. Dalam pengelolaan keuangan di TK Cengkong yang menjadi hambatan adalah kurangnya sumber dana dimana hanya Dana BOP saja yang mereka miliki sementara jumlah dana yang masuk tidak sesuai dengan banyaknya kebutuhan. Sementara itu, mayoritas orang tua siswa dengan latar belakang ekonomi menengah kebawah, sehingga pihak sekolah harus berhati-hati dalam menentukan kebijakan sekolah terutama dalam menentukan besaran iuran sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, pihak pengelola di TK Cengkong sepenuhnya menyadari bahwa pengelolaan keuangan sekolah memiliki peranan yang besar dalam menentukan kelancaran terealisasinya setiap program-program di TK Cengkong, meskipun dana pendidikan bukan satu-satunya penentu keberhasilan program-program yang ada di TK Cengkong namun tanpa tersedianya dana yang mencukupi maka pendidikan yang berkualitas akan sulit untuk dicapai. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan, meskipun dengan jumlah anggaran yang terbatas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD di TK Cengkong perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan pada TK Cengkong di Desa Mattombong Kab. Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk alokasi Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong?
2. Bagaimana Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong?
3. Bagaimana Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk pengalokasian Dana Bantuan Operasional penyelenggaraan di TK Cengkong
2. Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah dalam mengelolah Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong
3. Untuk mengetahui bagaimana Akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di Tk Cengkong

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Praktis

Baik atau buruk yang di dapat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang maupun pihak-pihak terkait dalam melakukan perbaikan pelaksanaan pengelolaan dana bantuan operasional PAUD TK Cengkong.

2. Kegunaan Teoritis

Sebagai metode untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengalokasian dana bantuan. Dan diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai dasar pemikiran dan bahan masukan yang berguna bagi publik atau instansi atau perusahaan yang terkait. Serta untuk mengatasi masalah yang terjadi selama pelaksanaan penggunaan dana bantuan operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur dalam menjalankan sesuai dengan peraturan penggunaan dana yang tertera.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sepanjang penelusuran referensi yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan variabel yang peneliti teliti sekarang. Ada tiga penelitian yang peneliti pilih untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian yang relevan.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Junita Mahtuah jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (2019). Yang berjudul “Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP-PAUD) Di Desa Muara Penimbang Ulu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018”. Perbedaan dari penelitian, di dalam penelitian ini membahas masalah tentang pemanfaatan dana yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejauh mana keefektifan pengelolaan dana bantuan operasional di desa Muara penimbang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan dari Analisis tersebut dapat disimpulkan penelitian ini secara umum menghasilkan bahwa Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP-PAUD) di Desa Muara Penimbang Ulu Kabupaten Ogan Ilir belum efektif karena belum sesuai dengan buku petunjuk teknis pelaksanaan BOP yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini.²

²Junita Mahtuah, “Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP-PAUD) Di Desa Muara Penimbang Ulu Kabupaten Ogan Ilir “ Skripsi : jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (2019).

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Subagyo Rahayu Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta (2019). Yang berjudul “Implementasi Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP-PAUD) pada TK Negeri di Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi program BOP PAUD pada TK Negeri di Kabupaten Sleman dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat Implementasi program BOP PAUD pada TK Negeri di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini, penelitian menunjukkan bahwa implementasi program BOP PAUD pada TK Negeri di Kabupaten Sleman secara umum sudah berjalan baik. Namun demikian pada tahap persiapan (Pembentukan Tim pengelola BOP PAUD) belum sesuai dengan juknis BOP PAUD. Sementara itu pada tahap pelaksanaan, terkait dengan transparansi dan akuntabilitas lembaga belum melaksanakan sesuai dengan juknis BOP PAUD. Keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor utama penghambat implementasi program BOP PAUD pada TK Negeri di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, dalam setiap kebijakan atau program perlu diimbangi dengan daya dukung yang memadai (salah satunya adalah sumber daya manusia yang memadai baik dari segi jumlah maupun kompetensi).³

Ketiga, jurnal ini ditulis oleh Heru Winarsih dan Karsiati Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (2019). Yang berjudul “Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pada Kelompok Bermain Ceria Kota Semarang”. Perbedaan dari penelitian ini,

³ Subagyo Rahayu, “*Implementasi Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) Di TK Negeri Kabupaten Sleman*” Tesis : Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pada Kelompok Bermain CERIA Kota Semarang dan Kendala Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pada Kelompok Bermain CERIA Kota Semarang. Penelitian ini merupakan kualitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan maupun lembaga pendidikan. Terlihat dari pembahasan sistem informasi akuntansi sudah dilakukan atau diterapkan di beberapa lembaga pendidikan, terutama dalam sistem kas masuk dan kas keluar. Sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan baik di lembaga pendidikan, akan sangat membantu lembaga pendidikan tersebut untuk mencegah kecurangan selisih antara kas masuk dengan kas keluar dan tidak terjadi tindakan-tindakan penyelewengan yang dapat merugikan lembaga pendidikan.⁴

Keempat, skripsi ini ditulis oleh Herna Lolita Hutahaean program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2017). Yang berjudul “Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 2 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bandung Wetab Kelurahan Taman Sari Kota Bandung”. Perbedaan dari penelitian ini, Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD dan menganalisa faktor-faktor yang menghambat ketidak sesuai penggunaan dana BOP PAUD dengan Peraturan

⁴Heru Winarsi dan Karsiati, “*Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pada Kelompok Bermain Ceria Kota Semarang*” Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (2019)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 2 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis penggunaan dana BOP PAUD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi ketidakpatuhan dari penyelenggaran PAUD.⁵

Kelima, Skripsi ini ditulis oleh Niken Nastasia, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dengan Menggunakan Konsep Good Governance Pada Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama Di UPTD Sako Tahun 2010”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Good Governance, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil Penelitian ini adalah Tingkat kesesuaian Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Lingkungan UPTD Sako sebesar 93,11% atau 28 orang responden, hal ini berarti penerapan transparansi dan Akuntabilitas publik sekolah ini sudah berjalan dengan baik.⁶

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi *grand* teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

⁵Herna Lolita Hutahean, “implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bandung Wetab Kelurahan Taman Sari Kota Bandung” Skripsi: Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (2017).

⁶Niken Nastasia, “Evaluasi Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah dengan menggunakan Konsep Good Governance pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Di UPTD Sako Tahun 2010” Skripsi: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi.

1. Teori Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.⁷ Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen yaitu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.⁸

Namun kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintergrasi kegiatan kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Kemudian, manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi pengelolaan. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses. Manajemen juga diartikan sebagai proses perencanaan,

⁷Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695.

⁸Handyaningrat, *Pengantar Studi.*, 9.

pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa Pengelolaan adalah suatu proses atau cara perbuatan mengelolah atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.¹⁰

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹¹

Pengelolaan dapat diartikan adalah suatu rangkaian proses baik berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan dalam suatu organisasi terutama dalam dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pengertian pengelolaan sama dengan arti manajemen. Karena antara pengelolaan dan manajemen memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan

⁹Rita Mraiyana, "Pengelolaan Lingkungan Belajar", (Jakarta: Kencana, 2010) h.16

¹⁰Daryanto, kamus Indonesia Lengkap, (Surabaya: Apollo, 1997), Hlm.348

¹¹Suharsimi Arikunta, "Pengelolaan Kelas Dan Siswa" (Jakarta: CV. Rajawali, 1998). Hlm8

organisasi lembaga. Satu hal yang perlu diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Pengelolaan terjadi bila terdapat kerjasama antara orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bisa mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang efektif.

Istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu. Menurut pengertian yang pertama yakni manajemen sebagai suatu proses, Dalam buku *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Dan menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Manajemen dinyatakan sebagai seni karena keberhasilan manajer dalam usaha mencapai tujuan dengan bantuan bawahan, selain itu diperlukan pemahaman dan pengalaman ilmu manajemen, kemampuan manajer mempengaruhi bawahan dengan wibawa, kharisma atau seni memimpin orang. Dengan demikian manajemen sebagai seni adalah kemampuan pribadi manajer untuk menarik perhatian dan mempengaruhi orang lain sehingga mereka dengan senang hati mau mengikuti perintah manajer. Oleh karena itu dengan ilmu manajemen, manajer mampu mengenali dan mempelajari masalah-

masalah dengan baik, dan dengan seni manajemen, manajer mampu menentukan sikap dan mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara cepat dan tepat.¹²

Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit .

Disini ada beberapa tujuan pengelolaan:¹⁴

1. Untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan
3. pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak berkepentingan dalam suatu organisasi.

Kegiatan Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Lembaga Pendidikan perlu memerhatikan sejumlah prinsip. Prinsip-prinsip dalam manajemen

¹²Ibid, Hlm 15-17

¹³http://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf

¹⁴Werner R.Muhardi, "Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham", Salemba Empat, 2015,hal.71

keuangan dan Pembiayaan Lembaga Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada Prinsi-prinsip :

1. Transparansi

Prinsip transparan dalam manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan berarti adanya keterbukaan dalam mengelolah suatu kegiatan di lembaga pendidikan, misalnya bidang manajemen keuangan lembaga pendidikan. Dengan keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya , rincian penggunaan dan pertanggungjawaban harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program di lembaga pendidikan .

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performasinya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan berarti penggunaan uang lembaga pendidikan bisa dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

3. Efektivitas

Efektifitas menjadi jargon yang sangat menentukan keberhasilan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sehingga mengandung banyak pemahaman

dan perspektif dari berbagai pihak. Efektivitas dalam manajemen pendidikan tidak hanya sampai pada pencapaian tujuan pendidikan, melainkan secara kualitatif hasil yang diraih tentunya dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga penyelenggaran pendidikan itu sendiri. Manajemen keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengelolaan BOP memenuhi prinsip efektivitas jika dana tersalurkan sehingga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pendidikan

4. Efisiensi

Konsep efisiensi menggambarkan hubungan antara pemasukan dan pengeluaran. Efisiensi juga terkait dengan kualitas layanan, dan keluaran dari aktivitas penyelenggaraan pendidikan. Efisiensi pendidikan memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi. Begitu juga efisiensi dalam manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan tentu berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan yang dibiayai sesuai dengan kebutuhan yang di isyaratkan.¹⁵ Penerapan prinsip efisiensi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Pendidikan yaitu dana Bantuan Operasional Pendidikan dapat tersalurkan dengan menggunakan waktu, tenaga, dan biaya seminim mungkin dengan hasil yang optimal.

¹⁵Dr. Arwildayanto, M.Pd., Dr. NinaLamatenggo,SE,M.Pd., WarniTuneSumar,S.pd.,M.Pd. “*Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*”,(Bandung: Widyapadajaran, 2017) h. 8

2. Tahapan Pengelolaan

Manajemen pada dasarnya adalah seni dan ilmu artinya daya cipta yang ada didalamnya menimbulkan sesuatu, dapat dipelajari dan diajarkan seperti yang dikutip oleh penulis Sementara Terry mengemukakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen dimana tahapan-tahapan manajemen adalah fungsi dari pengelolaan itu sendiri mengapa dikatakan manajemen itu sama dengan pengelolaan.

Adapun Tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktifitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁶

Arti dan prinsip-prinsip perencanaan Harold Koontz dan O'Donnel dalam buku *Principles of Management* mengemukakan Planning ialah fungsi dari pada manager di dalam pemilihan pemilahan alternatif, tujuan-tujuan, kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program.¹⁷ Selanjutnya dia juga mengemukakan prinsip-prinsip Planning sebagai berikut:

- 1) Prinsip membantu tercapainya tujuan. Setiap perencanaan dan segala perubahannya harus ditujukan kepada pencapaian tujuan.
- 2) Prinsip Efisiensi dari pada perencanaan. Suatu perencanaan adalah efisiensi bilamana perencanaan itu dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya yang sekecil-kecilnya.

¹⁶Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005). Hal.

¹⁷ Sukarna, "*Dasar-Dasar Manajemen*", (Yogyakarta, CV.Mandar Maju, 1992) ,h. 10

- 3) Prinsip pengutamaan Perencanaan. Perencanaan merupakan keperluan utama dari pada manager fungsi lainnya ialah *organizing, staffing, directing, dan control*. Seorang manager tidak akan dapat melaksanakan fungsi-fungsinya
- 4) Manajemen lainnya tanpa mengetahui tujuan dan pedoman dalam melaksanakan kebijaksanaan.

Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama dari pada manager. Pelaksanaan pekerjaan tergantung pada terhadap tercapainya tujuan oleh karena itu apabila tujuan tidak tercapai mungkin disebabkan oleh kurang sempurnanya perencanaan.

b. Pengorganisasian

Setelah merencanakan mereka selanjutnya melakukan pengorganisasian artinya perlu merumuskan tindakan-tindakan yang akan dijalankan untuk bisa mewujudkan tujuan tersebut. Ajaran islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi.

Pengorganisasian sangat urgen, bahkan kebatilan dapat mengalahkan suatu kebenaran yang tidak terorganisir. Organisasi dalam pandangan islam bukan semata mata wadah, melainkan lebih menekankan pada cara sebuah pekerjaan dilakukan dengan rapi. Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja dalam organisasi tentu didalamnya ada yang namanya atasan dan bawahan. Disini menjadi tugas dari pimpinan untuk menentukan struktur organisasi itu sendiri agar pencapaian tujuan bisa dicapai dengan maksimal, melalui struktur organisasi ini dapat ditentukan tugas yang akan dibuat ataupun yang dikerjakan.

Pengorganisasian pada dasarnya menjadi hal yang penting setelah perencanaan maka untuk bisa menjalankan atau mengembangkan suatu organisasi perlu adanya

pengorganisasian yang tepat dalam hal ini jadi kenapa hal ini penting karna menjadi proses untuk bisa mencapai tujuan yang akan dicapai.

George R. Terry mengatakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengorganisasian juga merupakan :

- 1) Penentuan sumber daya- sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.¹⁸

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah di tetapkan serta menggapai tujuan organisasi. Organizing mengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.¹⁹

c. Penggerak/Pelaksana

Penggerak merupakan terjemahan dari bahasa inggris *Actuaitin*, dimana kata ini berasal dari *Actuare* bahasa latin artinya menggerakkan, mendorong, atau bergerak.²⁰

G.R.Terry dalam buku *Principles Of Managemen* memberi definisi bahwa penggerak ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar bisa berusaha

¹⁸Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Depok : PT. Raja Grafindo, 2014), 3.

¹⁹George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar- Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 9.

²⁰ Sukarna, "*Dasar-Dasar Manajemen*", h. 82-83

dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Definisi tersebut artinya bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah dan bawah. Segala kegiatan itu harus terarah kepada sasaran, mengingat kegiatan yang tidak pada sasarannya hanyalah sebuah pemborosan saja terhadap tenaga kerja, uang, dan waktu.

Pencapaian tujuan bukan hanya pada *planning* dan *organizing* yang baik, melainkan juga menggantung pada penggerak dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya penggerak yang terarah kepada sasaran yang dituju. Penggerak tanpa *planning* tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, budget, standard, metode kerja, prosedur, dan program. Adapun faktor-faktor yang diperlukan penggerak yaitu:

- 1) Kepemimpinan
- 2) Sikap dan Moril
- 3) Tata Hubungan
- 4) Perangsan
- 5) Supervisi
- 6) Disiplin

d. Pengawasan

Fungsi terakhir manajemen adalah pengawasan (*controlling*) atau pemantauan keberhasilan kegiatan-kegiatan dalam mencapai sasaran tujuan yang telah ditetapkan pada saat perencanaan, menyusun organisasi atau pengorganisasian. Ketikan

perusahaan atau organisasi bekerja menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, manajer harus memonitor kegiatan-kegiatan tersebut untuk memastikan bahwa tidak ada penyimpangan dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.²¹

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tidak dapat dikatakan berhasil. Pengawasan yang berhubungan dengan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya perusahaan ke arah tujuan yang diinginkan yakni tujuan yang telah direncanakan.²²

Pengawasan menurut G,R Terry diartikan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai, yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan; dan bila mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar.²³ Dimana yang dimaksud dari pendapat G,R terry pengawasan berarti suatu proses atau suatu langkah penentuan yang ingin didapatkan artinya disini meninjau hal-hal apa yang kurang dalam pencapaian suatu tujuan yang ingin dia capai sehingga disini lah yang perlu ditinjau.

Henri Fayol berpendapat bahwa pengawasan ialah pemeriksaan apakah sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencana, instruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Jadi yang dimaksud Henri Fayol dalam hal ini tujuannya ialah untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan agar supaya menjadi benar dan mencegah pengulangan kesalahan.

²¹Henki Idris Issakh dan Zahrida Wiryawan, *Pengantar Manajemen*.(Jakarta: In Media, 2015), h.523

²²Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), h.205

²³ Sukarna, "*Dasar-Dasar Manajemen*", h. 98-110

William H. Berpendapat bahwa pengawasan adalah tindakan untuk menjamin bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana. Sehingga dapat kita simpulkan dari beberapa pengertian para ahli bahwa pengawasan merupakan tindakan-tindakan perbaikan dalam pelaksanaan kerja agar supaya segala kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, petunjuk-petunjuk, dan instruksi-instruksi, sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Maksud dan tujuan pengawasan:

- 1) Untuk mengetahui jalannya pekerjaan apakah lancar atau tidak.
- 2) Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengusahakan pencegahan agar supaya tidak terulang kembali kesalahan yang sama atau sampai timbul kesalahan-kesalahan baru.
- 3) Untuk mengetahui apakah penggunaan budget yang telah ditetapkan dalam planning terarah kepada sarannya dan sesuai yang telah ditentukan.
- 4) Untuk mengetahui pelaksanaan biaya sesuai dengan program seperti yang telah ditetapkan dalam planning atau tidak.
- 5) Untuk mengetahui hasil pekerjaan dengan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam rencana dan sebagai tambahan.
- 6) Untuk mengetahui apakah pelaksanaan kerja sesuai dengan prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditentukan.²⁴

e. Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan

²⁴ Boedi Abdullah, "Manajemen Keuangan Syariah", h.29

melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD sangat penting dalam tahapan perkembangan jasmani dan rohani anak, bahkan berdasarkan hasil penelitian sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi perkembangan yang pesat tentang jaringan otak ketika anak berumur 8 tahun dan mencapai puncaknya ketika anak berumur 18 tahun.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu dan layanan PAUD yaitu dengan memberikan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD), Bantuan Operasional Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini adalah program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini yang diberikan kepada satuan PAUD dan satuan pendidikan Non Formal yang menyelenggarakan program PAUD untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan. Tujuannya adalah untuk membantu penyediaan biaya operasional non personalia bagi anak usia dini yang diberikan kepada Satuan PAUD dan Satuan Pendidikan Nonformal yang menyelenggarakan program PAUD; dan meringankan beban biaya pendidikan bagi orang tua dalam upaya mengikutsertakan anaknya pada layanan PAUD berkualitas di Satuan PAUD atau Satuan Pendidikan Nonformal.²⁵

Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.

²⁵Yunita Murdianingrum, Sudiyono 2020. *Efektivitas Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta

a. Ketentuan Umum

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya
2. a disebut Dana BOP PAUD adalah dana yang digunakan untuk biaya operasional pembelajaran dan dukungan biaya personal bagi anak yang mengikuti pendidikan anak usia dini.
2. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan yang selanjutnya disebut Dana BOP Kesetaraan adalah dana bantuan yang dialokasikan untuk penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia dalam mendukung kegiatan pembelajaran program paket A, paket B, dan paket C, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
4. Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah, sekolahmenengah pertama/madrasah tsanawiyah, dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang mencakup Program Paket A, Paket B, dan Paket C.

5. Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
6. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
7. Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online.
8. Nomor Induk Siswa Nasional yang selanjutnya disingkat NISN adalah kode pengenal siswa yang bersifat unik dan membedakan satu siswa dengan siswa lain yang diterbitkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
9. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat RKAS adalah rencana biaya dan pendanaan program atau kegiatan untuk 1 (satu) tahun anggaran baik yang bersifat strategis maupun rutin yang diterima dan dikelola langsung oleh Satuan Pendidikan.
10. Dinas adalah perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan di daerah.
11. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil

Presiden dan Menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

12. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

13. Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

14. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.²⁶

b. Penerimaan dana

Pasal 3

(1) Dana BOP PAUD diberikan kepada Satuan Pendidikan penyelenggara PAUD.

(2) Satuan Pendidikan penyelenggara PAUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

a. taman kanak-kanak;

b. kelompok bermain;

c. taman penitipan anak;

d. satuan PAUD pada sanggar kegiatan belajar dan pusat kegiatan belajar masyarakat.

(3) Satuan Pendidikan penyelenggara PAUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. memiliki nomor pokok sekolah nasional yang terdata pada Dapodik;

²⁶“Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan”. h. 3

- b. mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik sesuai dengan kondisi riil di Satuan Pendidikan;
 - c. memiliki jumlah Peserta Didik paling sedikit 9 (sembilan) Peserta Didik; dan
 - d. bukan merupakan satuan pendidikan kerja sama.
- (4) Persyaratan jumlah Peserta Didik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dikecualikan bagi Satuan Pendidikan penyelenggara PAUD yang berada di Daerah Khusus sesuai dengan ketentuan Daerah Khusus yang ditetapkan oleh Kementerian.²⁷

c. Pengelolaan Dana Oleh Satuan Pendidikan

Pasal 18

- (1) Dalam melakukan Pengelolaan Dana BOP PAUD dan Dana BOP Kesetaraan, kepala Satuan Pendidikan bertugas:
- a. membuat perencanaan penggunaan dana;
 - b. mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik sesuai dengan kondisi riil di Satuan Pendidikan sampai dengan batas waktu yang ditetapkan setiap tahun;
 - c. menggunakan dana sesuai komponen penggunaan dana; dan
 - d. membuat laporan penggunaan dana.
- (2) Pelaksanaan tugas kepala Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diverifikasi dan divalidasi oleh kepala Dinas.²⁸

²⁷“Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan”. h. 5

²⁸“Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan”. h. 12

4. Teori Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.²⁹

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah dituntut untuk memberikan pertanggungjawaban pada setiap akhir anggaran sekolah dengan dikeluarkannya dana selama tahun anggaran. Pertanggungjawaban tersebut dilaksanakan dalam rapat dewan sekolah, yang diikuti oleh komponen sekolah, masyarakat, dan pemerintah daerah.³⁰

Akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban pihak yang diberi mandat untuk memerintah kepada mereka yang memberi mandat itu.” Mahmudi mengatakan, “Akuntabilitas finansial, yaitu setiap rupiah yang dibelanjakan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan pemerintah daerah.”³¹

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan

²⁹Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hal. 20

³⁰E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 177-178

³¹Mahmudi, *Manajemen Keuangan Daerah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 81

hukum atau pimpinan kolektif suatu Organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.³²

Menurut Halim akuntabilitas adalah pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atas segala tindakan yang ditujukan kepada yang memberi wewenang.³³

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat di pertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab. Pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Ada tiga pilar utama yang menjadi persyaratan terbangunnya akuntabilitas yaitu :

1. Adanya transparansi para penyelenggaraan sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan sebagai komponen dalam mengelolah sekolah.
2. Adanya standar kinerja disetiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan wewangnya.
3. Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, baiaya yang murah dan pelayanan yang cepat.³⁴

³²Edi Sukarsono, *Sistem Pendidikan Manajemen: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Grandmedia Pustaka Utama, 2002), 131.

³³Ibid, 109

³⁴Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam* (Surabaya: UINSA Pers, 2014) 8.

Indikator transparansi sekolah sendiri ada 3 yaitu :

1. Keterbukaan kebijakan anggaran sekolah
2. Keterbukaan laporan pertanggungjawaban.
3. Adanya akses pada Informasi yang siap, mudah dijangkau, bebas diperoleh dan tepat waktu³⁵

Dari Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berwenang (Pemerintah, Sekolah, dan Orang tua murid) atas penggunaan dana BOP sesuai dengan yang telah direncanakan dan laporan yang telah dibuat.

Tujuan Akuntabilitas

Dalam buku MBS di SMP pada era otonomi daerah, dikemukakan bahwatujuan utama akuntabilitas adalah mendorong terciptanya tanggung jawab untukmeningkatkan kinerja sekolah.³⁶ Sedangkan menurut Slamet PH., tujuan akuntabilitas pendidikan adalah kepercayaan publik terhadap sekolah. Kepercayaan publik yang tinggi akan sekolah dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi pula terdapat pengelolaan manajemen sekolah. Sekolah akan dianggap sebagai agen bahkan sumber perubahan masyarakat. Slamet menyatakan tujuan utama akuntabilitas adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satusyarat untuk terciptanya sekolah yang baik dan terpercaya. Penyelenggara

³⁵Sutedjo, *Persepsi Stakeholder Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional KabupatenKendal*, (Semarang: Tesis,Program Pascasarjana, 2009)

³⁶Direktorat Pembinaan SMP, *Manajemen Berbasis Sekolah di SMP pada Era Otonomi Daerah* (Jakarta:, Direktorat Jenderal Pendidikan dasar, Kementerian Pendidikan Nasional, 2012) 197.

sekolah harus memahami bahwa mereka harus mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada publik.³⁷

Proses akuntabilitas penggunaan dana BOP yang dilakukan harus dilakukan dengan penyusunan laporan Pertanggungjawaban dana BOP dilakukan oleh bendahara atau kepala sekolah dilakukan secara online dan juga tertulis dan dibantu oleh tata usaha dengan diketahui kepala sekolah sebagai penanggungjawaban utama.

5. Teori Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam. Manajmene keuangan syariah juga merupakana suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridaan Allah s.w.t.Oleh sebab itu, segala langkah yang diambil dala menjalankan aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadis.³⁸

Manajemen keuangan syariah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Manajemen dikatakan telah memenuhi syariah apabila :

- a. Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan
- b. Mementingkan adanya struktur organisasi

³⁷Slamet PH, *Kapita selekta desentralisasi pendidikan di indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Depdiknas RI, 2005) 6.

³⁸ Budi Abdullah, "*Manajemen Keuangan Syariah*", (Jakarta, CV Pustaka Setia, 2017) h.26

c. Membahas soal sistem (sistem yang disusun agar perilaku di dalamnya berjalan dengan baik

Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelolah aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syariah. Dengan kata lain manajemen keuangan syariah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum islam (prinsip islam).

Adapun beberapa prinsip dasar manajemen pengelolaan Dalam Islam yaitu sebagai berikut :

1. Ikhlas

Mengelola sekolah pada hakikatnya adalah sebuah kepercayaan dan tugas dari Allah Swt. Sering kali dalam aplikasinya kita menghadapi beban tugas yang tidak sebanding dengan materi yang diperoleh. Jika kita berprinsip materialistis, tentu yang akan terjadi adalah tidak optimalnya pekerjaan yang dilakukan, sebab kita akan selalu membandingkan apa yang kita kerjakan dengan apa yang kita peroleh. Dalam hal ini, keikhlasan adalah sebuah prinsip yang akan mendorong kita untuk berbuat yang terbaik meski apa yang kita peroleh tidak sebanding dengan materi duniawi yang didapatkan, sebab kita yakin bahwa apa yang kita lakukan semata-mata sebagai wujud ibadah dan semata-mata mengharap keridhoan Allah Swt.

Konsekuensi logis jika sebuah sekolah dipimpin oleh seorang manajer yang memiliki prinsip ikhlas karena Allah, maka niscaya sekolah itu akan mendapatkan perlakuan manajerial terbaik yang mampu dilakukan oleh manajer tersebut, dan hal ini tentu akan berdampak kepada kualitas sekolah tersebut ke depannya.

2. Jujur

Salah satu sifat yang dimiliki Rasulullah SAW yang dibawa sejak sebelum masa kenabian adalah jujur. Jujur menjadi identitas Muhammad SAW yang menjadikannya dikenal dan dipercaya oleh seluruh masyarakat Arab pada waktu itu. Tentu hal ini menjadi uswah bagi kita sebagai umatnya, betapa kejujuran kemudian menjadi modal untuk memimpin umat. Jika kita berkaca pada realita manajerial saat ini, maka kejujuran adalah sesuatu yang sangat mahal. Munculnya kasus korupsi yang semakin merajalela di kalangan para pejabat, mulai dari pejabat tinggi negara, sampai kepada level pejabat di sekolah mengindikasikan betapa semakin mudarnya sifat kejujuran, sebab bagaimanapun perilaku korupsi itu terjadi ketika orang sudah mengabaikan kejujuran.

Dalam konteks persekolahan, kejujuran menjadi prinsip yang sangat penting dimiliki oleh pimpinan sekolah. Seorang pimpinan sekolah memiliki legitimasi untuk menetapkan banyak kebijakan sekolah, termasuk kebijakan dalam anggaran. Dalam konteks ini, peluang untuk merekayasa data dan melakukan kecurangan sangat terbuka lebar. Namun jika memiliki prinsip kejujuran, maka tentunya sebesar apapun peluang untuk melakukan perilaku kebohongan, tentu tidak akan dilakukan. Konsekwensi bagi sekolah yang dipimpin oleh seorang manajer yang jujur tentu sekolah itu akan mendapatkan hak sesuai dengan peruntukan yang diberikan kepadanya. Program-program pemerintah yang saat ini banyak berpihak kepada pengembangan kualitas sekolah tentu akan tepat sasaran dan peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan akan menjadi sebuah keniscayaan dan tidak akan banyak mengalami kebocoran dana atau penyalahgunaan wewenang.

3. Amanah

Dalam ajaran Islam, jabatan merupakan sebuah amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban ini tidak hanya di dunia saja kepada manusia, namun juga di akhirat kelak kepada Allah SWT. Amanah artinya kepercayaan, maka seseorang yang diberi amanah adalah orang yang mendapatkan kepercayaan untuk memegang suatu tugas tertentu.

Dalam konteks persekolahan, jabatan pimpinan sekolah adalah sebuah amanah. Seorang pemimpin sekolah atau guru yang memiliki prinsip bahwa pekerjaan atau tugasnya itu adalah sebuah amanah, maka dia tentu akan berusaha melaksanakan kepercayaan tersebut sesuai dengan tugas dan kewenangan yang diberikan kepadanya. Penyelewengan atau penyalahgunaan terhadap tugas dan wewenang yang diembankan kepadanya mengindikasikan bahwa orang tersebut adalah orang yang tidak amanah. Dengan demikian, sekolah yang dihuni oleh orang-orang yang amanah dengan sendirinya akan mendapatkan sebuah kultur kehidupan dimana semua orang berpegang dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewenangannya, dan hal ini tentu akan berdampak signifikan terhadap kualitas sekolah tersebut. Segala jenis program yang dibuat sekolah tentu akan relative lebih mudah untuk diwujudkan.

4. Adil

Salah satu prinsip dasar yang penting dalam manajemen pendidikan Islam adalah adil. Menurut Abuddinnata (2003: 144) keadilan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada persamaan atau bersikap tengah-tengah atas dua perkara. Keadilan ini terjadi berdasarkan keputusan akal yang dikonsultasikan dengan agama. Adil sering diartikan sebagai sikap moderat, obyektif terhadap orang lain dalam memberikan hukuman, sering diartikan pula dengan persamaan dan keseimbangan dalam memberikan hak orang lain tanpa ada yang dilebihkan atau dikurangi.

Dalam konteks persekolahan, keadilan sering kali menjadi hal yang sangat sensitif dan sangat rentan menimbulkan konflik manakala ketidakadilan itu tidak terwujud. Pemberian gaji/tunjangan sampai pemberian tugas/wewenang dan tanggung jawab adalah diantara bagian manajemen persekolahan yang memiliki peluang melahirkan ketidakadilan. Oleh karena itu, dalam manajemen pendidikan islam, keadilan harus menjadi prinsip dasar yang dimiliki oleh seorang pemimpin di dalamnya. Sebuah sekolah yang memiliki pemimpin yang adil di dalamnya, akan memiliki kultur sekolah yang kondusif bagi pengembangan kualitas didalamnya.

5. Tanggung jawab

Dalam prinsip manajemen pendidikan Islam, tanggung jawab terhadap amanah yang diembankan merupakan salah satu prinsip penting dalam membangun manajemen yang positif. Lepas tangan terhadap tanggung jawab akan melahirkan hasil ketidakpastian program yang ingin dicapai.

Dalam konteks persekolahan, pemimpin yang bertanggung jawab akan menjadi ujung tombak keberhasilan program pendidikan didalamnya. Betapa tidak, keseluruhan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai program dan cita-cita ideal yang diinginkan terletak pada pemimpin sebagai motor penggerakannya. Oleh karena itu, prinsip bertanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang diembankan haruslah menjadi salah satu prinsip dasar yang dipegang oleh setiap manajer.

Demikianlah beberapa prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam yang akan sangat ideal jika dimiliki dan dipegang oleh setiap manajer muslim. Tentu saja prinsip-prinsip ini bukanlah prinsip baku, artinya masih banyak prinsip-prinsip lain yang dapat dikembangkan dengan mengacu kepada historis atau dalil-dalil naqli yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadis. Namun dalam hal ini, beberapa prinsip yang telah diuraikan penulis menurut hemat penulis cukup mendasar dan sangat penting untuk dipegang dan diimplementasikan dalam kehidupan keseharian, terutama dalam konteks persekolahan sebagai ujung tombak pendidikan.

Berdasarkan prinsip tersebut dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasanyang berhubungan dengan keuangan secara syariah adalah :

- a. Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan syariah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, industri atau jasa-jasa.
- b. Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan

- c. Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/muba, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi dan sebagainya
- d. Dalam menginvestasikan uang, terdapat prinsip-prinsip “uang sebagai alat tukar, bukan sebagai alat komoditas yang diperdagangkan, dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti bank syariah dan pasar modal syariah.

Jenis keuangan syariaah sesungguhnya sangatlah luas, antara lain mencakup hal-hal berikut :³⁹

a. Manajemen keuangan syariah dari segi aktivitasnya

1) Aktivitas perolehana dana

Setiap upayah dalam memperoleh dana semestinya memerhatikan cara-cara yang sesuai dengan syariaah, seperti mudharabah, musyrakah, murabahah, istishna, ijarah, salam dan wadiah.

2) Aktivitas perolehan aktivitas

Dalam hal ingin menginvestasikan uang juga harus memerhatikan prinsip-prinsip “uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan”, dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermeditasi seperti bank syariah dan reksadana syariah.

3) Aktivitas penggunaan dana

Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang seperti membeli barang konsumtif dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang di anjurkan, seperti infak, wakaf, sedakah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.

³⁹Muhamad, “ *Manajemen Keuangan Syariah*”, (jakarta: UPP STIM YKPN, 2009) h. 54

b. Manajemen keuangan syariah dari segilembaganya

1) Lembaga keuangan bank

lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang lengkap, lembaga keuangan bank secara operasional dibina atau diawasi oleh bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Adapun pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariaah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lemabaga-lembaga yang termaksud lembaga keuangan bank adalah bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah.

2) Lembaga keuangan non-bank

Lembaga keuangan non-bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank. Pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariaah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga-lemabaga keuangan non-bank adalah pasar modal, pasar uang, asuransi dana pensiun, modal venture.

3) Lembaga pembiayaan

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha diluar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termaksud dalam bidang usaha. Lembaga-lembaga tersebut adalah lemabaga sewa guna usaha(*leasing*), perusahaan anjak piutang (*factoriang*), kartu plastik, pembiayaan konsumen (*consumer finance*) dan pegadaian.

4) Lembaga keuangan syariah mikro

Adapun lembaga-lembaga yang dimaksud lembaga keuangan syariah mikro adalah lembaga pengelola zakat (BAZ dan LAZ), lembaga pengelolaan zakat dan balai usaha mandiri (BMT)⁴⁰

Manajemen dikatakan telah memenuhi syariah apabila: Memetingkan perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhida, Mementingkan adanya struktur oraganisasi, Membahas soal sistem, sistem ini di susun agar perilaku didalamnya berjalan dengan baik.

Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah⁴¹

Praktik manajemen keuangan syariah ini sekarang banyak dipilih masyarakat karena dinilai lebih aman dan juga sesuai dengan syariat Islam. Dalam proses pengelolaannya, tidak ada pihak lain yang dirugikan. Untuk menjalankan kegiatan ini, ada beberapa prinsip, di antaranya:

a) Kegiatan Pengelolaan Keuangan Harus Sesuai Syariah

Prinsip pertama dalam manajemen syariah yaitu, seluruh proses dan sistemnya harus berdasarkan pada kegiatan yang diperbolehkan oleh syariat Islam. Dengan demikian, mengelola keuangan untuk usaha seperti minuman keras, judi, peternakan babi yang jelas haram juga tidak boleh dilakukan. Keuangan dikelola secara syariah menjadikan rezeki yang halal dan berkah, sehingga memberikan ketenteraman ketika mendapatkannya.

⁴⁰Boedi Abdullah, “*Manajemen Keuangan Syariah*”, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2017), h. 26-32

⁴¹Muhamad, “*Manajemen Keuangan Syariah*”,h. 61

b) Tanpa Riba

Dalam Al-Quran, riba didefinisikan sebagai suatu kelebihan atas penjualan ataupun pinjaman. Kegiatan ini, telah dilarang dengan jelas tanpa adanya perbedaan pendapat di antara para ahli fiqih. Di sisi lain, juga merupakan pelanggaran atas sistem keadilan sosial, persamaan dan hak atas barang.

c) Pembagian Risiko Untung Rugi Sesuai dengan Sistem Syariat Islam

Pembagian risiko seperti ini merupakan salah satu cara untuk menghindarkan diri dari pelanggaran riba yang menetapkan hasil bagi pemberi modal di muka. Melalui pembagian risiko yang benar, maka bagi hasil bisa dilakukan di belakang dan tergantung dari perolehan untung. Jadi tidak ada pihak yang dirugikan. Ketika sistem ini dapat diterapkan secara menyeluruh, maka akan membawa kesejahteraan dan membentuk mental kaya. karena menggunakan keadilan diantara kedua belah pihak.

f. Kerangka Konseptual

1. Pengelolaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa Pengelolaan adalah suatu proses atau cara perbuatan mengelolah atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

2. Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Bantuan Operasional Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini adalah program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non

personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini yang diberikan kepada satuan PAUD dan satuan pendidikan Non Formal yang menyelenggarakan program PAUD untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum atau pimpinan kolektif suatu Organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

4. Manajemen Keuangan Syariah

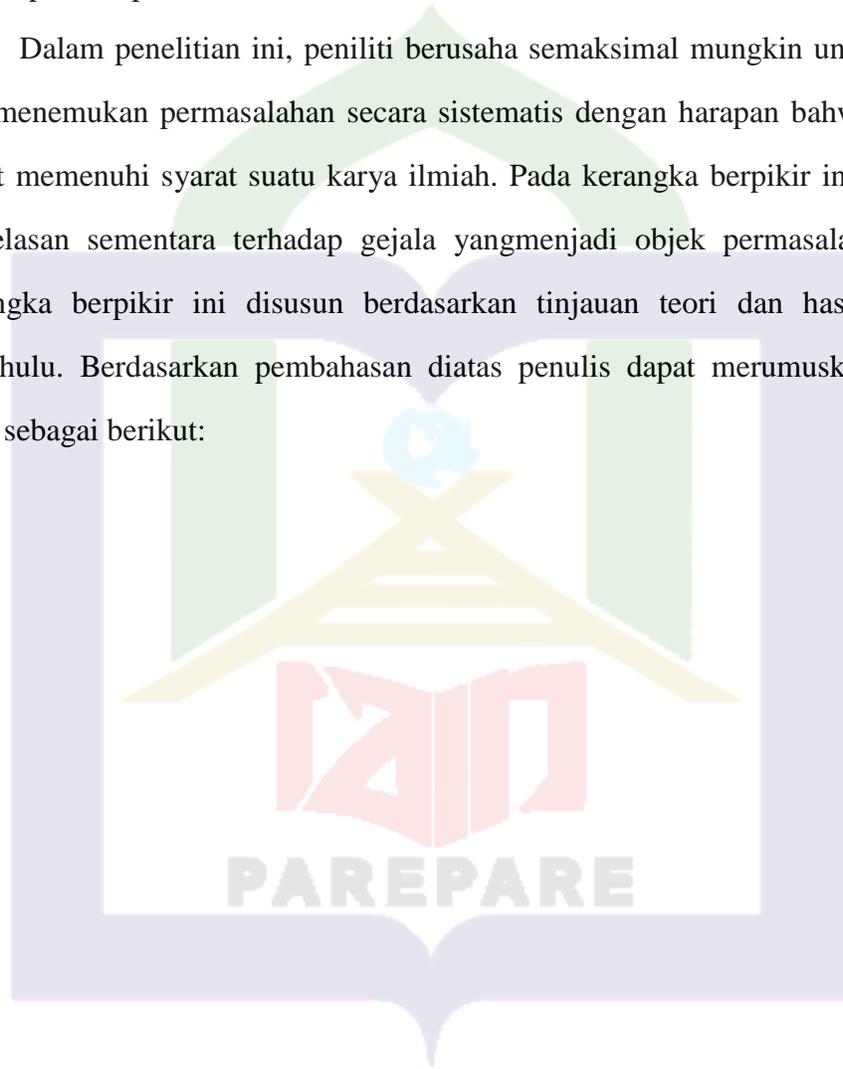
Manajemen keuangan syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam. Manajemen keuangan syariah juga merupakan suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridaan Allah s.w.t.Oleh sebab itu, segala langkah yang diambil dala menjalankan aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadis

Berdasarkan pada penelitian diatas maka yang dimaksud pada judul ini adalah tentang pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Cengkong di analisis berdasarkan Manajemen Keuangan Syariah dengan Memerhatikan tata cara sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam agama Islam.

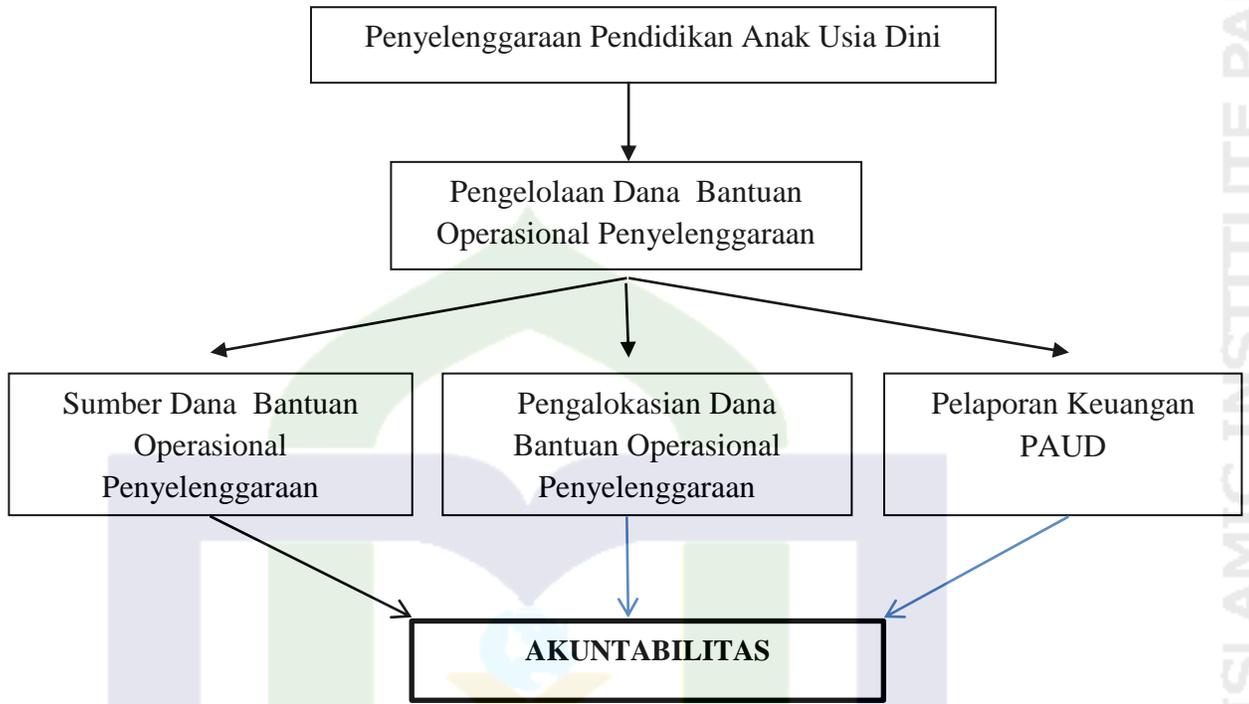
D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membahas dan menemukan permasalahan secara sistematis dengan harapan bahwa kajian ini dapat memenuhi syarat suatu karya ilmiah. Pada kerangka berpikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dimana kerangka berpikir ini disusun berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



⁴²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2013), h.26



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka jenis pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif dan penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Cengkong kelurahan Mattombong, kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini akan menggunakan waktu sekitar \pm 2 bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini ada sebagaimana halnya yang telah di paparkan sebelumnya karena fokus penelitian inilah yang nantinya akan berfungsi memberi batas hal-hal yang akan peneliti teliti. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian. Utamanya pada saat pengumpulan data, dan mengetahui pengalokasian dan bantuan operasional penyelenggara di TK Cengkong.

⁴³ Mardalis, "Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, Cet.7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.26.

D. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data adalah mengenai darimana data diperoleh apakah dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Dalam penelitian lazimnya dua sumber data inilah yang di gunakan. Adapun data yang digunakan dala penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴⁴ Dalam penelitian ini data di ambil langsung dari objek penelitiannya. Baik itu berupa hasil wawancara maupun hasil dokumentasi. adapun pihak yang diwawancari peneliti untuk mengetahui pengalokasian dana bantuan operasional penyelenggara yaitu Bendahara TK Cengkong. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara bagaimana bentuk pengalokasian dana berdasarkan manajemen keuangan syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi⁴⁵. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku ilmiah, pendapat-pendapat pakar dan data dari TK Cengkong.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain: Teknik *field research*: Teknik *field research* dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret

⁴⁴Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: Haninditaoffset, 1983), h.55

⁴⁵Zainuddin Ali, "*Metode Penelitian Hukum*", (Jakarta, SinarGrafika, 2010) h. 106.

berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Wawancara yang dilakukan kali ini yaitu guru, kepala sekolah TK Cengkong dan pemerintah setempat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dilokasi.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji kredibilitas

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Uji Transferabilitas

Dalam hal ini peneliti menyusun laporan dengan uraian yang terperinci, jelas dan sistematis agar dapat dimengerti oleh orang lain dalam melakukan penelitian kualitatif, semua dilakukan agar dapat menghasilkan temuan yang dapat dimengerti oleh pembaca atas hasil dari penelitiann.

3. Uji Reabilitas

Dalam hal ini selama peneliti melakukan penelitian, peneliti dibimbing dan diarahkan oleh pmbimbing untuk menguji reabilitas dalam memasukan seluru proses penelitian yang bertujuan agar penulis mendapatkan hasil penelitian dilapangan dan dapat mempertanggungjawabkan keseluruhan data penelitian di lapangan. Mulai dari penentuan masalah, menentukan sumber data, terjun ke lapangan, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, hingga sampai pembuatan kesimpulan dan saran.

4. Uji Konfirmabilitas

Dalam hal ini, peneliti menguji hasil penelitian tersebut secara berkaitan mulai dari proses penelitian sampai dengan mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakna dalam menganalisis data pada umumnya adalah metode induktif dan deduktif.

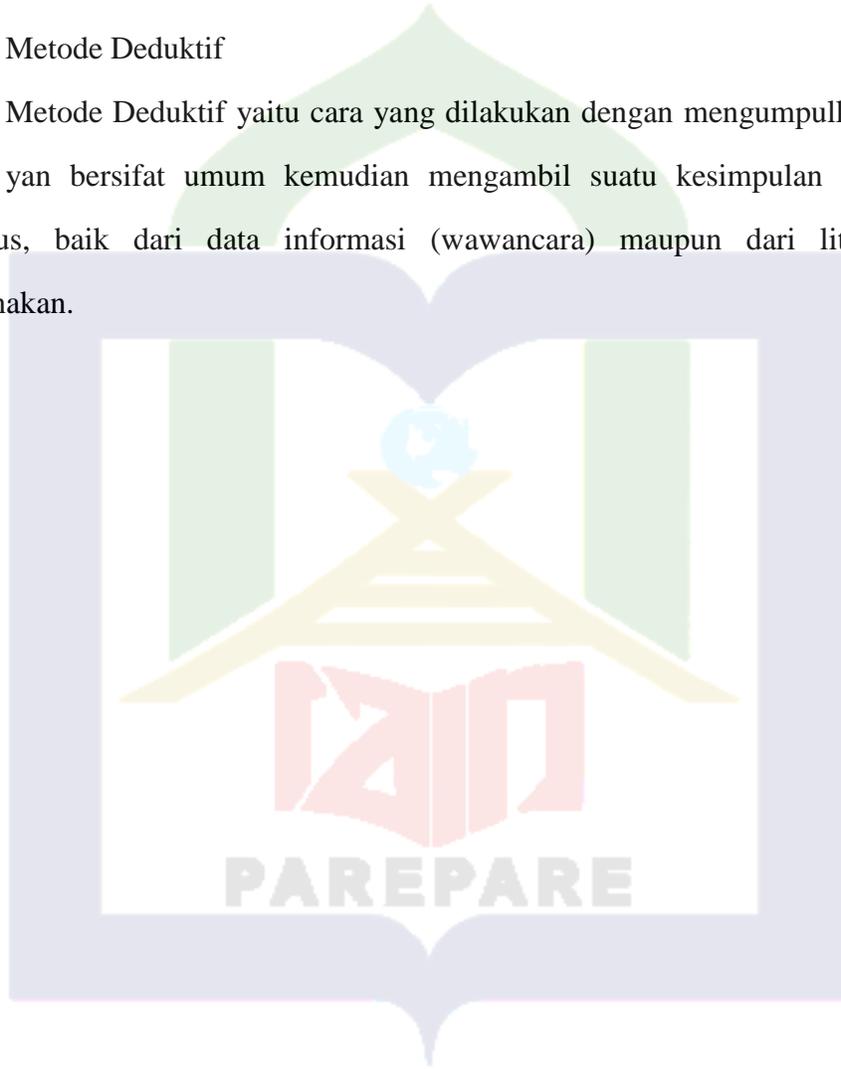
⁴⁶ Helaluddin & Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teoridan Praktik," (Sekolah Theologiya Ekonomi Jaffar, 2019), h.132

1. Metode Induktif

Metode Induktif yaitu suatu proses menganalisa data yang berdasarkan data atau pendapat yang bersifat khusus untuk mengambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.

2. Metode Deduktif

Metode Deduktif yaitu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang bersifat umum kemudian mengambil suatu kesimpulan yang bersifat khusus, baik dari data informasi (wawancara) maupun dari literatur yang digunakan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah TK (Taman Kanak-kanak) Cengkong

Taman Kanak-kanak (TK) Cengkong beridiri pada tanggal 15 Juli 2002 yang didirikan oleh ibu Suci. TK Cengkong bertempat bersama SDN 205 Cengkong yang berada di Kelurahan Mattombong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Bangunan yang ditempati TK Cengkong merupakan ruang kelas kosong milik SDN 205 Cengkong dan dengan alasan daerah tersebut tidak memiliki sekolah untuk anak-anak usia 4-6 tahun untuk bersekolah, maka didirikanlah Tk Cengkong disatu kawasan dengan SDN 205 Cengkong tersebut.

A. Bentuk Kegiatan Alokasi Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan TK (Taman Kanak-kanak) Cengkong

Wawancara yang penulis lakukan untuk mengetahui bentuk kegiatan alokasi Dana BOP di TK Cengkong. Ibu Hasni selaku Kepala Sekolah TK Cengkong mengemukakan bahwa :

“untuk pengalokasian Dana BOP itu sudah ditentukan oleh Kementrian Pendidikan dimana dalam peraturan disebutkan 3 komponen dalam pengalokasian Dana yaitu untuk kegiatan pembelajaran dan bermain, untuk kegiatan pendukung dan pemenuhan administrasi pendidikan”⁴⁷

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Ibu Hasni selaku responden maka dapat dijelaskan bahwa bentuk kegiatan alokasi Dana BOP itu sudah ditetapkan dalam peraturan yang dibuat oleh kementrian pendidikan dan peraturan ini sudah di terapkan dalam pengalokasian Dana BOP di TK Cengkong dimana 3 komponen tersebut yang pertama yaitu kegiatan pembelajaran dan bermain yang kedua yaitu kegiatan pendukung dan yang ketiga yaitu pemenuhan administrasi pendidikan.

⁴⁷Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong, Wawancara tanggal 6 Juni 2022

Adapun Bentuk kegiatan alokasih Dana BOP di TK Cengkong ada 3 yaitu :

1. Pembelajaran dan Bermain

Adapun Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Hasriani selaku Bendahara sebagai berikut:

“dalam kegiatan pembelajaran dan bermain untuk alokasih dananya itu kita suaikan dengan pembelajaran contohnya itu seperti bola dunia untuk pembelajaran tema alam semesta dan mainan peralatan masak-masak dan replica makan untuk tema makanan”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hasriani selaku responden maka dapat dijelaskan bahwa untuk pengalokasian Dana BOP di TK Cengkong untuk kegiatan pembelajaran dan bermain itu disesuaikan dengan tema pembelajaran .

Kegiatan pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran dan bermain yang apabila bahan atau peralatan tersebut tidak ada maka kegiatan pembelajaran dan bermain pada tema tertentu tidak dapat dilaksanakan Misalnya :

- a. Pasir kinetic, pasir kinetic mainan ini melatih motoric halus anak-anak dimana anak-anak akan mengenggam, meremas, dan juga menekan. Gerakan tersebut akan melatih otot kecil dan juga koordinasi antara mata dan tangan anak sehingga mereka bisa improvisasi sendiri. Dan Bola dunia untuk menunjukan kepada anak-anak bahwa banyak daerah lain diluar tempat tinggalnya. Pasir kinetic dan bola dunia untuk tema alam semesta
- b. Kartu gambar binatang, berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang mengetahui nama-nama binatang, dan puzzle binatang untuk meningkatkan Daya ingat anak, mampu melatih kesabaran, dan melatih motoric-motorik halus anak saat anak-anak bermain puzzle itu secara otomatis akan berlatih untuk dapat mengatur antara gerakan matanya dan tangannya. Kartu gambar binatang dan puzzle binatang itu untuk tema binatang
- c. Replika kendaraan dan replika komponen kendaraan untuk melatih motoric kasar dan motoric halus anak-anak dan semakin terlatih. replika kendaran untuk tema kendaraan
- d. Pakaian adat, alat tradisional untuk mengenalkan anak-anak bahwa banyak budaya yang ada diluar tempat tinggalnya. Pakaian adat dan alat tradisional untuk tema budaya

⁴⁸Ibu Hasriani Bendahara TK Cengkong , Wawancara tanggal 6 Juni 2021

e. Mainan Peralatan masak, replika makanan untuk melatih anak melakukan beragam gerakan dengan tangannya, seperti gerakan menggosok, memotong, mengaduk, menggoreng serta peralatan mainan akan mampu melatih kemampuan motoric dengan baik. Peralatan masak dan replika makanan untuk tema makanan

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa dalam pengalokasian Dana BOP di TK Cengkong selalu melihat kebutuhan pembelajaran sebelum melakukan pengalokasian Dana

2. Pendukung

Adapun wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hasni selaku Kepala Sekolah mengenai pengalokasian Dana BOP dalam kegiatan pendukung bahwa:

“ Untuk kegiatan pendukung itu contohnya seperti kegiatan Gugus TK seperti pembayaran transportasi dan dan penyediaan makan sehat dan juga Penyediaan obat-obatan, peralatan kebersihan atau peralatan kesehatan lainnya untuk menjaga kesehatan peserta didik dan pendidik, baik dalam upaya mencegah atau menanggulangi”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah selaku responden maka dapat dijelaskan bahwa untuk kegiatan pendukung itu diluar dari kegiatan pembelajaran dan dalam pelaksanaan pengalokasian Dana BOPnya itu Dana digunakan untuk keperluan seperti kegiatan gugus pendidik dan keperluan lainnya seperti makanan sehat untuk murid dan obata-obatan.

Pendukung pelaksanaan pembelajaran dan bermain yang apabila tidak dipenuhi maka pembelajaran tetap dapat dilaksanakan, dan apabila dipenuhi maka dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dan bermain secara efektif.

Misalnya :

- a. Kegiatan Gugus atau pembayaran Transport KKG untuk Guru
- b. Penyediaan makanan sehat apabila peserta didik pada satuan pendidikan memerlukan makanan sehat

⁴⁹Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong, Wawancara tanggal 6 Juni 2022

- c. Penyediaan obat-obatan, peralatan kebersihan atau peralatan kesehatan lainnya untuk menjaga kesehatan peserta didik dan pendidik, baik dalam upaya mencegah atau menanggulangi
- d. Biaya Pengetikan LPJ
- e. Pelaksanaan kegiatan pertemuan antar orang tua dan wali peserta didik atau kegiatan penting
- f. Kegiatan perbaikan dan kegiatan lainnya

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijelaskan bahwa untuk pengalokasian Dananya itu untuk mendukung kebutuhan pendidik, murid dan kebutuhan lainnya.

3. Pemenuhan Administrasi Satuan Pendidikan

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Hasriani selaku Bendahara mengemukakan bahwa :

“Pengalokasian Dana BOP untuk kegiatan pemenuhan administrasi satuan pendidikan itu di bagi menjadi 3 yaitu yang pertama pemenuhan alat mengajar seperti kertas HVS, Spidol, Pulpen yang kedua yaitu Alat kebersihan kan waktu 2021 itukan masih covid jadi untuk kebersihan itu seperti masker dan selanjutnya yaitu Alat Bermain edukatif seperti Blok education dan Nama-nama Nabi”⁵⁰

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Ibu Hasriani selaku responden maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengalokasian Dana BOP di TK Cengkong untuk kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Satuan Pendidikan ada 3 yaitu pengadaan alat mengajar, Alat Kebersihan, dan Alat bermain Edukatif.

Pemenuhan kebutuhan satuan pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik dan pendidik.

Misalnya :

- a. Penyediaan alat-alat administrasi asatuan pendidikan
- b. Penyediaan bahan atau peralatan untuk melakukan perawatan
- c. Pemebelian Alat Bermain Edukatif dan Penyediaan bahan atau peralatan lainnya yang dibutuhkan satuan pendidikan dalam memberikan pelayan pendidikan kepada peserta didik.

⁵⁰ Ibu Hasriani Bendahara TK Cengkong , Wawancara tanggal 6 Juni 2021

B. Manajemen Keuangan Syariah dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan TK (Taman Kanak-kanak) Cengkong

Manajemen keuangan syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam. Manajemen keuangan syariah juga merupakan suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridaan Allah s.w.t.Oleh sebab itu, segala langkah yang diambil dalam menjalankan aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadis.⁵¹

Sebagai seorang muslim, seluruh aspek kehidupan telah diatur di dalam Al-Quran dan Hadist Rasulullah. Dalam melaksanakan kehidupan dianjurkan untuk menjalankan berdasarkan ajaran dan prinsip islam. Adapun tujuan dari penetapan ini agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil pilihan hidup dan perhitungan keuangan yang dapat merugikan. Hukum syariah memiliki banyak aturan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari seorang muslim, termasuk dalam hal keuangan. Dalam islam, dianjurkan untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Karena apapun yang menjadi tanggungjawab seorang individu akan di pertanggungjawabkan baik di dunia maupun di akhirat. Manajemen dalam Islam juga dijelaskan dalam suatu hadits Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبراني)

Artinya : Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas). (HR. Imam Thabrani)⁵²

Hadits di atas menerangkan bahwa segala kegiatan yang pekerjaan yang dilakukan mencapai sasaran tertentu atau yang telah ditetapkan , dengan efektif.

⁵¹ Budi Abdullah, “*Manajemen Keuangan Syariah*”, (Jakarta, CV Pustaka Setia, 2017) h.26

⁵²Marhum Sayyid Ahmad Al-Hasymi, Mukharatul Ahadits wa al-hukmual Muhammadiyah,(Surabay: Daar an Nasyr-Misyriyah) hlm 44.

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong menurut Juknis pengelolaan Dana mengikuti prosedur sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktifitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵³

Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan yang diterima oleh TK Cengkong dari Dinas Pendidikan tidak diterima secara langsung. Yang mana dana terlebih dahulu TK Cengkong membuat perencanaan Anggaran dalam bentuk RKAS sesuai dengan Juknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP tahun 2021 beserta segala perubahan yang ada didalamnya. Baik dari segi pemasukan, pengeluaran dan dari segi rincian objek belanja yang berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.

Adapun jumlah peserta didik di TK Cengkong pada tahun 2021 berjumlah 24 siswa keseluruhan dan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1 NAMA SISWA TK CENKONG

No	Siswa Peserta Didik (TK)	Tempat	Tanggal Lahir
1	AHMAD AL GIFARI	PINRANG	24 januari 2017
2	AIDAM SAID	PINRANG	25 Oktober 2015
3	AISYAH KHUMAIRAH	PINRANG	21 Maret 2016
4	AKIFA NAILA	PINRANG	12 Agustus 2016
5	ALFARIZY SULTAN	PINRANG	04 Mei 2016

⁵³Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005). Hal. 77

6	ALIYAH AINAYAH	PINRANG	15-Nov-16
7	ARYA AL SAPUTRA	SAMARINDA	15 Desember 2016
8	ASSBIQ BIL KHAIRAT	PINRANG	10 Agustus 2015
9	ATHIFAH RAFINAH	PINRANG	22 Mei 2016
10	ATIKA	PINRANG	17 November 22
11	FAUZIYYAH SHAKILA	PINRANG	22 Oktober 2016
12	MUHAMMAD AL FATHIR	PINRANG	23 Juli 2015
13	MUHAMMAD ALFATHIH	PINRANG	23 Maret 2016
14	MUHAMMAD AMITULLAH	PINRANG	19 Januari 2017
15	MUHAMMAD ARBANI YASIR	PINRANG	18 Mei 2017
16	MUHAMMAD ASRUL	PINRANG	30 Juli 2015
17	MUHAMMAD HAFIZH	PINRANG	28 Desember 2016
18	MUHAMMAD ZAKY ABDILLAH	DAMPALA JAYA	13 Mei 2015
19	NARAYA	PINRANG	21 Oktober 2015
20	NAUFAL SA'AD	PINRANG	16 Mei 2016
21	NUR ALISYA	PENAJAM PASER UTARA	18 September 2015
22	RAFA ASIRAH	PINRANG	27 November 2016
23	SALMAN	PINRANG	24 Desember 2016
24	SRI NUR ARDINA	PINRANG	13 Oktober 2015

Berdasarkan tabel di atas jumlah peserta didik yang ada pada TK Cengkong ada 24 siswa. Wawancara yang penulis lakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai dana bantuan operasional TK Cengkong. Dari hasil wawancara dengan Ibu Hasni kepala sekolah TK Cengkong sebagai berikut :

“pemberian dana BOP itu sudah ditetapkan dalam undang-undang bahwa setiap TK itu menerima bantuan sebesar Rp. 600.000 per peserta pertahun dan dana yang diterima TK Cengkong pada tahun 2021 dari siswa yang terdaftar sebesar 22 siswa dibagi menjadi 2 tahap dimana tahap pertama itu sebesar Rp. 6.300.000 dan tahap kedua sebesar Rp. 6.900.000”⁵⁴

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Ibu Hasni selaku responden tersebut dapat dijelaskan bahwa pemberian dana BOP sudah ditetapkan oleh pemerintah dan Berdasarkan permendikbud nomor 9 tahun 2021 tentang Juknis BOP PAUD dan BOP Pendidikan Kesetaraan Besaran alokasi dana yang disalurkan ke satuan pendidikan penyelenggaraan PAUD atau Pendidikan Kesetaraan dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dikali satuan biaya, satuan biaya tiap per semesternya sebesar Rp.600.000.- tahap penyaluran dana bantuan operasional pendidikan pada tahun 2021-2022 dibagi menjadi II Tahap. Tahap pertama disalurkan antara bulan januari sampai dengan bulan juni sedangkan tahap kedua disalurkan antara bulan juli sampai desember.

Wawancara yang penulis lakukan untuk mengetahui perencanaan pengalokasian Dana BOP TK Cengkong. Ibu Hasni selaku kepala sekolah TK Cengkong mengemukakan bahwa :

“pertama-tama kami dari pihak TK Cengkong meninjau terlebih dahulu apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional pendidikan, dan dalam melakukan perencanaan ini kami berpedoman pada Permendikbud nomor 9 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dimana dalam peraturan tersebut digunakan 3 komponen yaitu untuk pembelajaran dan bermain, pendukung, dan pemenuhan administrasi satuan pendidik dan dibuat dalam bentuk laporan dan RAKS”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa hal yang pertama yang dilakukan dalam perencanaan yaitu meninjau terlebih dahulu apa saja

⁵⁴Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong. Wawancara pada tanggal 6 Juni 2022 di TK Cengkong

⁵⁵Ibu Hasriani Bendahara TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

yang akan dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan dan dalam perencanaan pengalokasian Dana BOP pihak TK Cengkong berpedoman pada permendikbud Nomor 9 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis penggunaan Dana BOP dan dibuat dalam bentuk Laporan dan RAKS.

Adapun hasil perencanaan pengalokasian Dana BOP TK Cengkong untuk tahap kedua tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Alokasi Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan TK Cengkong

NO	ALOKASI	KEGIATAN
1	21%	Pembelajaran dan Bermain
2	49%	Pendukung
3	30%	Pemenuhan Administrasi Satuan Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa ada tiga komponen dalam pengalokasian Dana BOP di TK Cengkong yaitu kegiatan Pembelajaran Bermain, kegiatan Pendukung, dan kegiatan Pemenuhan Administrasi Satuan Pendidikan.

Dalam Perencanaan atau suatu kegiatan yang dilakukan sudah dijelaskan dalam QS Shaad 27 :

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾

Terjemahnya :

Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya tanpa hikma. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. (Q.S saad: 27)⁵⁶

⁵⁶Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya surah saad: 27*, h.455.

Ayat diatas menerangkan bahwa segala sesuatu pasti sudah direncanakan beserta manfaat dan hikmanya. Perencanaan merupakan fungsi dasar manajemen, karena organizing, actuating, dan controlling pun harus terlebih dahulu direncanakan dan juga merupakan suatu kegiatan membuat tujuan organisasi dan diikuti berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁵⁷

Pengelolaan biaya pendidikan yang baik haruslah dibangun dengan pondasi yang kokoh karena pengelolaan yang kokoh tidak akan lari dari koridor yang ditetapkan dana akan menghasilkan pengelolaan yang efektif dan efisiensi sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Quran surat As-Shaf ayat 4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ ﴿٤﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S As-Shaf ayat 4)⁵⁸

Dari ayat di atas menerangkan bahwa dalam mengelolah suatu hal diperlukan suatu prinsip sebagai pondasi dan benten yang kokoh untuk menghasilkan pengelolaan yang baik dan teratur. Maka perlu sebagai pengelola melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksinya karena hasil pengelolaan yang baik membutuhkan pondasi yang kokoh. Penugasan tanggung jawab tertentu, pendelegasian wewenang yang di perlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi.

⁵⁷Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Depok : PT. Raja Grafindo, 2014), 3.

⁵⁸Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya surah As-Shaf ayat 4*, h.551

Dalam ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, tidak adanya tumpang tindih antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hasni selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“iya, dalam mengelolah dana BOP di TK Cengkong kami tidak bertolak belakang dengan syariat islam mulai dari dana yang diperoleh adalah Dana yang diberikan langsung oleh pemerintah jadi Dana BOP itu didapatkan dengan yang halal dan tidak haram dan dalam penggunaannya kami hanya membelajarkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh TK Cengkong tidak dengan kebutuhan pribadi kami”⁵⁹

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah di TK Cengkong bahwa dalam mengelolah Dana BOP tidak bertolak belakang dengan syariat islam. Mulai dari sumber dana dan penggunaan dana memerhatikan prinsip-prinsip islam.

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan wawancara serta pengamatan langsung pada TK Cengkong. Pihak yang menjadi narasumber informasi dalam melaksanakan wawancara adalah guru dan kepala sekolah TK Cengkong. Maka dapat dilakukan tinjauan manajemen keuangan syariah terhadap pengelolaan Dana BOP dimana ada tiga dimensi yang paling terkait hakikat dalam islam yang pertama itu pemahaman tentang harta yang dimiliki, kedua yaitu bagaimana mengelolah harta yang dimilikinya dan yang ketiga adalah kemana harta itu akan dibawah. Dari hal ini dapat dilakukan analisis syariah terhadap pengelolaan Dana BOP yang dilakukan sebagai berikut :

Sumber Dana

TK Cengkong memperoleh Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) dari Dinas Pendidikan kabupaten Pinrang dimana dana yang diberikan tersebut

⁵⁹Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong, Wawancara Tanggal 7 Juni 2022

berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Nagara yang disalurkan melalui kas pemerintah daerah masing-masing dan dimana dana tersebut tidak bertentang dengan syariat islam.

Terkait sumber Dana Ibu Hasni selaku Kepala Sekolah TK Cengkong mengemukakan bahawa :

“Dana BOP berasal dari Dinas Pendidikan”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Dana BOP itu berasal dari Dinas Pendidikan dan Dana BOP itu didapatkan dengan halal dan tidak haram.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah di tetapkan serta menggapai tujuan organisasi. Organizing mengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.⁶¹

Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang diisyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia, sedemikian rupa sehingga rencana kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dan suatu proses yang menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi serta tugas dan fungsinya dalam organisasinya.

Sebagaimana penjelasan Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong bahwa :

“Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, kami susun bersama-sama saat akan memasuki tahun ajaran baru, dan untuk pembelajaran untuk tugas pembelanjaan kebutuhan operasional sekolah dilakukan oleh Ibu Sahriani”⁶²

⁶⁰Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong, Wawancara tanggal 7 Juni 2022

⁶¹George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar- Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 9.

⁶²Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong, Wawancara tanggal 6 Juni 2022

Berdasarkan penjelasan yang diberikan Ibu Hasni maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian di TK Cengkong itu untuk penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah mereka bersama-sama melakukan penyusunan proposal RKAS dan untuk tugas pembelanjaan itu dilakukan oleh Ibu Sahriani selaku Bendahara TK Cengkong.

c. Pelaksanaan

Setelah perencanaan kegiatan dan kebutuhan detail mengenai kegiatan dan kebutuhan Maka pihak sekolah dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan yang di danai oleh dana BOP. Pelaksanaan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong diawali dari tahap Penyaluran Dana BOP, Pengambilan Dana dan Pengalokasian Dana BOP.

Penyaluran Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan dilakukan setelah RKAS sudah disusun dan disetorkan sebagai usulan rencana anggaran kepada Dinas Pendidikan dan untuka Pemrosesan Penerimaan Dana BOP. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong dalam wawancara yang menyatakan bahwa :

“proses penyaluran Dana BOP itu tidak langsung, pertama-tama kami membuat laporan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Sekolah atau biasa disingkat dengan RKAS Permintaan Dana Alokasi Khusus Dana BOP, setelah membuat laporan RKAS selanjutnya kami serahkan kepada Dinas Pendidikan untuk ditinjau sebelum penyaluran Dana BOP”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hasni selaku Kepala Sekolah TK Cengkong maka dapat dijelaskan bahwa dalam penyaluran Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan itu tidak langsung melainkan pihak sekolah terlebih dahulu harus membuat laporan RKAS Permintaan Alokasi Khusus Dana BOP yang akan diberikan ke Dinas Pendidikan untuk ditinjau.

⁶³Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong, Wawancara tanggal 6 Juni 2022

Setelah Penyaluran Dana Bantuan Operasional selanjutnya yaitu Pengambilan Dana sebagaimana pernyataan yang diberikan oleh Ibu Hasriani selaku Bendahara TK Cengkong bahwa :

“ untuk pengambilan Dana BOP, setiap sekolah itu memiliki rekening masing-masing begitupun dengan TK Cengkong rekening yang dipakai adalah rekening Bank SulSelBar dimana Dinas Pendidikan mentransfer Dana BOP ke rekening sekolah, setelah Dana BOP masuk ke rekening sekolah kami dari pihak TK Cengkong akan pergi ke Bank SulselBar untuk melakukan pencairan dan yang pergi itu kepalah sekolah atau bendahara dengan persetujuan dari kepala sekolah”⁶⁴

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Ibu Hasriani bahwa untuk untuk pengambilan Dana BOP yang diberikan oleh pemerintah itu tidak secara langsung atau tunai melainkan dikirim ke rekening sekolah, kemudian dari pihak sekolah akan ke Bank SulSelBar untuk melakukan pencairan.

Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan yang diterima oleh TK Cengkong dari Dinas Pendidikan dimanfaatkan untuk kebutuhan TK cengkong dalam mendukung kegiatan Operasional Pendidikan. Adapun rincian pengalokasian Dana BOP (Bantuan Operasional Penyelenggaraan) tahap kedua tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 ALOKASI KHUSUS BOP PAUD TAHAP II (KEDUA) TAHUN 2021 TK Cengkong

NO	URAIAN KEGIATAN	BIAYA	WAKTU
I	Kegiatan Pembelajaran dan Bermain		
	1. Kegiatan Pembelajaran dan Bermain		
	* Buku Gambar	Rp. 135.000	Juli - Desember 2021
	* kartu gambar Binatang dan Puzzle	Rp. 135.000	Juli - Desember 2021
	* Pensil dan Penghapus	Rp. 42.000	Juli - Desember 2021
	* Krayon	Rp. 420.000	Juli - Desember 2021
	* Kertas Origami	Rp. 155.000	Juli - Desember 2021

⁶⁴Ibu Hasriani Bendahara TK Cengkong , Wawancara tanggal 6 Juni 2021

	* Replika Kendaraan	Rp. 135.000	Juli - Desember 2021
	* Gunting Kecil	Rp. 50.000	Sempteber 2021
	* Lem Kertas	Rp. 60.000	Sempteber 2021
	* Buku Folio Besar	Rp. 34.000	Sempteber 2021
	* Map Kertas	Rp. 50.000	Sempteber 2021
	* Pasir Kinetik	Rp. 17.000	Sempteber 2021
	* gambar pakaian adat dan replica alat tradisonal	Rp. 73.500	Sempteber 2021
	*Mainan masak-masak	Rp.76.000	September 2021
	Jumlah	Rp. 1.383.000	
II	Kegiatan Pendukung		
	1. Kegiatan Gugus PAUD		
	* Pembayaran Transport KKG 2 Orang		
	- Hasni, S. Pd	Rp. 600.000	Juli - Desember 2021
	- Sahriani, S. Pd	Rp. 600.000	Juli - Desember 2021
	2. Biaya Pengetikan LPJ BOP	Rp. 300.000	Desember 2021
	3. Pembelian Obat-obatan Ringan :		
	* Minyak Kayu Putih, Minyak Gosok, Vitamin	Rp. 150.000	Juli - Desember 2021
	4. Biaya Perbaikan Air	Rp. 500.000	Desember 2021
	5. Biaya Perbaikan Instalasi Listrik	Rp. 140.000	Desember 2021
	6. Makanan atau Minuman	Rp. 17.000	Desember 2021
	7. Upah Pengecatan	Rp. 250.000	Desember 2021
	8. Pengecatan Meja dan Kursi	Rp. 260.000	Desember 2021
	9. Pertemuan Orang tua dan Wali Murid	Rp. 260.000	Desember 2021
	Jumlah	Rp. 3.077.000	
III	Pemenuhan Administrasi Satuan Pendidikan		
	1. Pengadaan Alat Mengajar		

	* Kertas HVS Folio 70 Gram	Rp. 60.000	Juli-Desember 2021
	* Kertas HVS A4	Rp. 50.000	Juli-Desember 2021
	* Polpen Snowman	Rp. 30.000	Juli-Desember 2021
	* Spidol White Board	Rp. 60.000	Juli-Desember 2021
	2. Alat Kebersihan		
	* Masker Anak-anak	Rp. 75.000	Juli-Desember 2021
	* Masker Dewasa	Rp. 75.000	Juli-Desember 2021
	3. Pembelian Alat Bermain Edukatif (APE)		
	*Bola Warna-warni	Rp. 750.000	Desember 2021
	* Blok Education	Rp. 185.000	Desember 2021
	* Buku Play Time	Rp. 165.000	Desember 2021
	* Lego	Rp. 300.000	Desember 2021
	* Nama-Nama Nabi	Rp. 90.000	Desember 2021
	Jumlah	Rp. 1.840.000	
	TOTAL (I + II + III)	Rp. 6.300.000	

Berdasarkan Tabel di atas alokasi dana BOP tahap kedua sebesar Rp.6.300.000 dimana memang pada tahap kedua tersebut dana BOP yang diterima oleh TK Cengkong sebesar Rp. 6.300.000, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pengalokasin dana BOP TK Cengkong pengelolaan dan realisasi penggunaan Dana berjalan sesuai dengan perencanaan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan jadi dalam pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong sudah efisien dan efektif pengelolaannya.

Hal tersebut dijelaskan dari pernyataan yang diberikan oleh Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong selaku responden bahwa :

“pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong dalam mengalokasikan dana BOP terealisasi sesuai perencanaan dan mencapai sasaran jadi dapat kita katakan

pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong itu sudah efisien dan efektif dan itu dapat kita lihat dari anggaran pengalokasian Dana dan Dana Bantuan yang”⁶⁵

Data dan Hasil wawancara dengan Ibu Hasni selaku responden maka dapat dijelaskan bahwa pengalokasin Dana BOP di TK Cengkong sudah Efisien dan efektif dalam pengalokasinnya dapat dilihat dari data di atas jumlah bantuan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dengan Jumlah pengalokasinnya sudah sesuai.

Wawancara yang penulis lakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong. Dari hasil wawancara dan pengamatan maka terdapat beberapa hala yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Responden penelitian memberikan penjelasan mengenai Transparansi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong. Ibu Sahrian selaku Bendahara mengemukakan bahwa :

“dalam mengelolah keuangan kami transparansi kepada dan Dinas Pendidikan, Transparansinya itu dapat dilihat dari Buku kas dan Proposal Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)”⁶⁶

Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh Ibu Hasriani maka dapat dijelskan bahwa pihak TK Cengkong telah menerapkan pengelolaan Keuangan secara transparan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya laporan buku khas yang dapat dilihat oleh Dinas Pendidikan untuk memantau dan mengawasi pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan.

wawancara selanjutnya yang ditanggapi Ibu Sahriani selaku Bendahara TK Cengkong menyatakan :

“iya, bukan hanya Dana BOP saja yang diberikan oleh pemerintah melainkan ada bantuan lain yang berupa mainan untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan di TK Cengkong”⁶⁷

⁶⁵Ibu Hasni Kepala TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

⁶⁶Ibu Sahriani Bendahara TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh Ibu Sahriani Bendahara TK Cengkong selaku responden maka dapat dijelaskan bahwa bukan hanya dana BOP saja yang diberikan oleh dinas pendidikan melainkan ada juga berupa mainan yang diberikan untuk memenuhi kegiatan operasional pendidikan.

Wawancara yang penulis lakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai keuangan TK Cengkong. Dari hasil wawancara dengan Ibu Hasni selaku kepala Sekolah yang menyatakan bahwa :

“Setiap murid yang masuk akan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 250.000 permurid dan untuk biaya lain kami dari pihak sekolah sudah melakukan rapat bersama orang tua murid dengan kesepakatan bersama bahwa setiap perbulan untuk setiap murid akan membayar Rp.25.000 perbulan”⁶⁸

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Ibu Hasni selaku Kepala Sekolah TK Cengkong maka dapat dijelaskan bahwa untuk masuk ke TK Cengkong setiap murid yang masuk akan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp.250.000 pemurid dan setiap bulan juga ada pembayaran sebesar Rp.25.000 perbulan dan dalam pembayaran itu semua siswa membayar tanpa adanya yang membayar lebih atau kurang setiap diberlakukan secara adil. Dalam konteks persekolahan, keadilan sering kali menjadi hal yang sangat sensitif dan sangat rentan menimbulkan konflik manakala ketidakadilan itu tidak terwujud.

Pengelolaan Dana BOP pada TK Cengkong dilaksanakan berdasarkan juknis yang diberikan oleh pemerintah sebagai panduan dalam pengelolaan Dana BOP serta mendapatkan pengawasan dari Dispektorat Kabupaten Pinrang. Pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong dilaksanakan dari awal pelaksanaan dilakukan rapat bersama guru TK Cengkong dan menyusun perencanaan alokasi dana BOP dengan berpedoman pada juknis pengelolaan dana BOP

⁶⁷Ibu Hasriani Bendahara TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

⁶⁸Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

Adapun penerapan nilai-nilai dasar hukum islam seperti Amanah dan Shidq ke dalam pengelolaan Dana BOP didasarkan kepada kaidah ushul fiqh yang menegeaskan bahwa :

مَا لَا يَتِمُّ إِلَّا بِهٖ هُوَ وَاجِبٌ

Terjemahnya :

Sesuatu kewajiban tidak sempurna pelaksanaannya kecuali dengan adanya sesuatu hal, maka sesuatu hal tersebut hukumnya wajib pula.⁶⁹

Berdasarkan Kaidah di atas dalam pengelolaan Dana BOP, Dana yang diamanahkan tidak akan sempurna pengelolaannya tanpa adanya kejujuran (Shidiq). Dalam pengelolaan anggaran kejujuran (shidiq) tersebut adalah suatu kewajiban, yang tidak bisa dijalankan kecuali dengan penerapan prinsip transparansi anggaran. Oleh karena itu berdasarkan kaidah tersebut maka, melakukan transparansi anggaran adalah wajib.

Konsep Transparansi (Keterbukaan informasi) telah diungkapkan oleh Allah Swt dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا

⁶⁹H.Djazuli, Kaidah-kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-masalah Yang Praktis, (Jakarta Prenada Media Group, 2006), h. 95-96

دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
 فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalan tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah

*kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*⁷⁰

Berdasarkan ayat di atas mengenai transparansi maka dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah adanya keterbukaan dalam mengelolah suatu kegiatan khususnya dalam manajemen keuangan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada semua pihak. Dengan adanya transparansi maka akan meningkatkan dukungan dan menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa murid TK Cengkong melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

d. Pengawasan.

Pengawasan (controlling) atau pemantauan keberhasilan kegiatan-kegiatan dalam mencapai sasaran tujuan yang telah ditetapkan pada saat perencanaan, menyusun organisasi atau pengorganisasian. Ketikan perusahaan atau organisasi bekerja menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, manajer harus memonitor kegiatan-kegiatan tersebut untuk memastikan bahwa tidak ada penyimpangan dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷¹

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong bahwa :

“Pengawasan itu dilakukan oleh tim BOP PAUD yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah dimana mereka melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong”⁷²

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Ibu Hasni selaku Kepala Sekolah TK Cengkong bahwa Pengawasan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional

⁷⁰Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya* Q.S Al-Baqarah ayat 282, h.48.

⁷¹Henki Idris Issakh dan Zahrída Wiryawan, *Pengantar Manajemen*.(Jakarta: In Media, 2015), h.523

⁷²Ibu Hasriani Bendahara TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

Penyelenggaraan di TK Cengkong itu dilakukan oleh tim BOP dimana tim ini dibentuk oleh Pemerintah Daerah.

Disinilah dapat kita lihat pentingnya sebuah pengawasan setelah planing, oragnizing, dan actuating karna disini menjadi penentu bagaimana supaya apa yang telah menjadi tujuan dapat berjalan dengan baik karna diawasi agar tetap sesuai dengan prosedur yang ada. Pengawasan yang efektif membantu usaha-usaha organisasi untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana.

Dalam Firman Allah Q.S Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya :

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.Q.S Ali Imran ayat 104.⁷³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pengawasan merupakan tanggung jawab social dan publik yang harus dijalankan dengan baik dalam bentuk lembaga formal maupun non formal. Oleh karena itu manajemen pengelolaan dana BOP TK Cengkongharus dikelola sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen diatas, agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, khususnya dalam hal ini untuk melihat apakah manajemen pengelolaan dana BOP sudah menerapkan fungsi-fungsi dasar manajemen.

Dalam agama Islam ampaikan dalam Surah Al Qur'ansurah Mujadalahah ayat 7:

⁷³Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya* Surah Ali Imran ayat 104 ,h.63.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾

Terjemahnya:

Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. al-Mujadalah ayat 7)⁷⁴

Ayat diatas menegaskan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Segala Sesuatu. Seseorang pasti yakin bahwa Allah selalu mengawasi hambanya, maka ia akan bertindak hati-hati dan ketika ia sendiri maka ia tidak merasa sendirian karena Allah itu ada. Sehingga setiap tindakan haruslah disesuaikan dengan apa yang diamanahkan dan yang menjadi keputusan bersama. Agar antara perencanaan , tujuan dan pelaksanaan dapat berjalan sesuai harapan.

C. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan TK Cengkong

Pelaporan Pertanggungjawaban

Pertanggung jawaban merupakan dari laporan penyelenggaraan akhir semester dan pertanggungjawaban kegiatan yang telah diselenggarakan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana BOP di TK Cengkong

Menurut hasil wawancara dengan ibu Hasni selaku kepala sekolah TK Cengkong:

⁷⁴Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya* surah Mujadalah ayat 7, h.543.

“ untuk proses pertanggungjawaban TK Cengkong Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan. Jadi untuk proses pertanggung jawaban kepada Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan yaitu kami dari pihak TK Cengkong membuat dokumen LPJ atau Laporan Pertanggungjawaban yang telah dibuat dan beserta bukti-buktinya seperti nota pembelian barang atau biaya lainnya dan foto kegiatan dengan menggunakan dana BOP”⁷⁵

Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh Ibu Hasnia Kepala Sekolah TK Cengkong selaku responden maka dapat dijelaskan bahwa pertanggungjawaban TK Cengkong kepada Pemerinta atau Dinas Pendidikan dalam mengelola Dana BOP mereka membuat laporan pertanggungjawaban dengan menyertakan bukti seperti nota dan foto kegiatan.

Selanjutnya Ibu Hasriani selaku Bendahara di TK Cengkong mengemukakan mengenai pertanggungjawaban TK Cengkong dalam mengelola Dana BOP, bahwa :

“Dalam pembuatan laporan itu kami berpedoman pada Juknis yang diberikan oleh pemerintah dimana dalam juknis tersebut sudah tertera bagaimana bentuk pelaporan yang akan dilakukan dan yang membuat LPJ itu Ibu Hasni selaku Kepala Sekolah”⁷⁶

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh bendahara TK Cengkong selaku responden bahwa pihak sekolah dalam membuat laporan berpedoman pada juknis Permendikbud No.9 Tahun 2021 dimana didalamnya tertera cara Pelaporan Pengelolaan Dana BOP PAUD dan BOP Kesetaraan dan yang membuat LPJ di TK Cengkong itu Bendahara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Bendahara TK Cengkong dan Alokasi dana BOP maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana BOP mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban sudah terealisasi dengan sangat baik. Pelaporan dana BOP di TK Cengkong telah membuat laporan sesuai dengan juknis Permendikbud No, 9 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis dana BOP. Berdasarkan Permendikbud No, 9 Tahun 2021 pertanggungjawaban keuangan dana BOP diawali dengan adanya pembukuan dana BOP dimana dalam pelaksanaan pembukuan tersebut, tim belanja harus serta menyertakan bukti transaksi terhadap

⁷⁵Ibu Hasni Kepala TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

⁷⁶Ibu Hasriani Bendahara TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

dana yang telah digunakan, bukti fisik itulah menjadi pertanggung jawaban kepada pemerintah daerah terhadap penggunaan dana yang tersalurkan ke Taman Kanak-kanak.

Penjelasan diatas sesuai dengan Juknis Penggunaan BOP tahun 2021 pasal 23 yaitu :

1. Satuan pendidikan melaporkan pengelolaan Dana BOP PAUD dan Dana BOP Kesetaraan kepada :
 - a. Dinas ; dan
 - b. Kementrian melalui system aplikasi pengelolaan Dana BOP PAUD dan Dana BOP Kesetaraan.
2. Pelaporan Pengelolaan Dana BOP PAUD dan BOP Kesetaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pencatatan penggunaan dana ;
 - b. Penyusunan laporan penggunaan dana ; dan
 - c. Pengumpulan dokumen lain yang diperlukan dalam laporan.⁷⁷

Berdasarkan penjelasan di atas pertanggungjawaban dalam pelaporan pengelolaan keuangan dana BOP di TK Cengkong kepada Dinas Pendidikan kabupaten Pinrang sudah sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaannya'

Akuntabilitas didalam menejemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab. Pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ada tiga pilar utama yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu :

⁷⁷“Peraturan Meneteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan”. Pasal 24.h. 15

- (1) adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan sebagai komponen dalam mengelola sekolah,
- (2) adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya,
- (3) adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat.⁷⁸

Adapun wawancara yang peneliti tanyakan mengenai Akuntabilitas pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong, Ibu Hasni selaku kepala sekolah mengemukakan :

“Akuntabilitas pengelolaan Dana BOP Tahun 2021 di TK Cengkong ini mengacuh sesuai dengan juknis dari pemerintah mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pertanggungjawabannya, dan bentuk pertanggung jawaban pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong itu berupa BKU (Buku Kas Umum dan LPJ (Lembar Pertanggungjawaban”⁷⁹

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden maka dapat dijelaskan bahwa Akuntabilitas pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong itu berdasarkan pada Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Dengan melakukan berbagai macam laporan yaitu realisasi penggunaan dan tiap sumber dana, rekapitulasi realisasi penggunaan BOP yang pada Buku Kas Umum (BKU) dan Lembar PertanggungJawaban (LPJ) yang akan diserahkan ke Dinas Pendidikan sebagai bentuk Pertanggungjawaban TK Cengkong dalam mengelolah Dana BOP yang telah diberikan.

⁷⁸Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam* (Surabaya: UINSA Pers, 2014) 8

⁷⁹Ibu Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

Selanjutnya Ibu Hasriani selaku Bendahara di TK Cengkong mengemukakan pendapatnya bahwa :

“Akuntabilitas pengelolaan Dana BOP itu sudah sangat baik karena pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan telah terlaksana dengan baik dan sudah mencapai tujuan”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan Alokasi dana BOP maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana BOP mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban sudah terealisasi dengan sangat baik. Pelaporan dana BOP di TK Cengkong, TK telah membuat laporan sesuai dengan juknis Permendikbud No, 9 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis dana BOP. Berdasarkan Permendikbud No, 9 Tahun 2021 pertanggungjawaban keuangan dana BOP diawali dengan adanya pembukuan dana BOP dimana dalam pelaksanaan pembukuan tersebut, tim belanja harus serta menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah digunakan, bukti fisik itulah menjadi pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah terhadap penggunaan dana yang tersalurkan ke Taman Kanak-kanak.

Keterbukaan dalam pertanggungjawaban dana BOP sangat penting dilakukan oleh sekolah, karena hal tersebut dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan meningkatkan mutu sekolah. Pelaporan tidak dilakukan secara terbuka oleh TK Cengkong terhadap semua komponen dan wali murid secara langsung. Tidak semua sekolah dapat melakukan hal tersebut, karena keuangan bersifat rahasia. Dalam penelitian ini, akuntabilitas berarti dengan adanya laporan yang akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga akan membuat semua prosedur berjalan sesuai dengan mestinya. TK Cengkong telah menyelesaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang sesuai dengan aturan Permendikbud No. 9 Tahun 2021 yaitu dari penyusunan pembukuan pengelolaan Dana BOP yang terdiri dari beberapa komponen yang telah ditetapkan, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan bendahara BOS dan

⁸⁰Ibu Hasriani Bendahara TK Cengkong, Wawancara pada tanggal 7 Juni 2022

didukung dengan hasil observasi dilapangan. Untuk pengarsipan dokumen keuangan di TK Cengkong sudah tergolong baik, karena dalam pengarsipan dokumen tersebut tersedia lemari khusus untuk data atau dokumen keuangan. Sehingga ketika ada pemeriksaan atau audit dari pemerintah maka dapat menunjukkannya dengan mudah dokumen yang diminta. Pengarsipan dokumen dan data-data penting dilakukan bertujuan untuk antisipasi kehilangan dokumen atau data. Dalam proses perencanaan dana BOP di TK Cengkong sudah berjalan dengan baik. Dimana adanya tanggungjawab dari masing-masing penanggungjawab dari setiap kegiatan dan juga dalam proses pembuatan perencanaan telah mengikut sertakan seluruh komponen sekolah. Oleh karena itu, dapat memberikan informasi mengenai perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dalam waktu satu semester .

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi dapat disimpulkan pengelolaan dana BOP TK Cengkong sudah akuntabilitas dan sesuai dengan Permendikbud No. 9 Tahun 2021 dapat dilihat dari pertanggungjawaban melakukan penyusunan RKAS, melakukan pembukuan dan arsip bukti transaksi, penyusunan laporan realisasi dan menyerahkan laporan tersebut kepada pihak terkait. Sampai saat ini, tidak ada pengaduan dari pihak manapun mengenai pengelolaan dana BOP sehingga sekolah tersebut mendapatkan kepercayaan dari pemerintah, masyarakat, wali murid dan warga sekolah.

Akuntabilitas berkaitan dengan pemenuhan kewajiban yang dilihat konsep kepemilikan. Seperti tertera dalam QS Thaha ayat 6 dan An-Nisa ayat 58 :

فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسَحْرِ مِثْلِهِ فَأَجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا نُخْلِفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا

سُورَةُ

Terjemahnya :

“ kepunyaan-nyalah semua yang ada di langit, semua yang ada di bumi, semua yang ada di antara keduanya, dan semua yang ada dibawah tanah”.
(QS.Thaaaha.6)⁸¹

Berdasarkan ayat di atas Pertanggungjawaban begitu ditekankan dengan perintah Allah melalui istilah hisab atau perhitungan (akuntabilitas) di hari pembalasan. Dengan akuntabilitas akan membuat organisasi tertentu lebih memperhatikan kepentingan sosial.

Akuntabilitas mencerminkan bahwa segala bentuk pertanggung jawaban yang disusun oleh TK Cengkong benar-benar berdasarkan kenyataan yang terjadi dalam sekolah, tidak ada yang ditutupi apalagi dimanipulasi , semuanya diharapkan sesuai dengan semangat kejujuran dan nilai-nilai syariah.

Dalam pandangan Islam. Mempunyai prinsip-prinsip islam yang harus diterapkan dalam memberikan sesuatu yang maksimal yaitu :

a. Amanah

Amanah berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, islam menginginkan agar pengembangan amanah memiliki tanggung jawab untuk bisa menjaga amanah yang telah diberikan, hak orang lain dan haknya sendiri, dapat memproteksi diri yang merusak amanah yang diberikan kepadanya, mampu menjaga dan mempertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT.

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mukminum ayat 8 :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Terjemahnya :

*dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya*⁸²

⁸¹Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, surah Thaaaha ayat 6 h.312

⁸²Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahanya* surah Al-Mukminum ayat 8, h.342.

Berdasarkan ayat di atas maka dapat dijelaskan bahwa pihak TK Cengkong harus memelihara amanat yang telah diberikan berupa Dana BOP harus di benar-benar di pelihara dan digunakan untuk hal yang semestinya dan tidak menggunakan diluar kegiatan operasional sekolah.

Adapun Hadits yang menekankan menunaikan Amanah dari Abu Hurairah radhiallahu anhu, Rasulullah Saw :

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَيَّ مَنْ ائْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya :

Tunaikanlah amanah dari orang yang telah memberikanmu kepercayaan, dan janganlah engkau membalas orang yang telah mengkhianatimu”.(Hadits shahih riwayat Abu Daud, at-Tirmidzi, al-Hakim, al Bukhari dalam Tarikhnya. Lihat Shahiihul jaami’ no 240)⁸³

Dari hadits diatas dapat dijelaskan bahwa jagalah amanah yang telah diberikan kepadamu dan jangan merusak kepercayaan orang yang telah memberikanmu amanah.

Adapun hadis yang menekankan pertanggungjawaban dari Abdullah, Nabi

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كَلِمَةٌ رَاعٍ وَكَلِمَةٌ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ النَّبِيُّ عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى نَيْتِ بَيْتِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكَلِمَةٌ رَاعٍ وَكَلِمَةٌ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

SAW bersabda :

Artinya :

Dari Ibnu Umar RA dari Nabi SAW sesungguhnya bersabda : sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala Negara adalah pimpinan atas rakyatnya dan akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pimpinan atas anggota keluarganya

⁸³Hadits shahih riwayat Abu Daud, at-Tirmidzi, al-Hakim, al Bukhari dalam Tarikhnya. Lihat Shahiihul jaami no 240

dan akan ditanya perihal keluarganya yang dipimpin. Seorang istri adalah pimpinan atas rumah tangga dan anak-anaknya dan akan ditanya perihal pertanggungjawabannya. Seorang pembantu rumah tangga adalah bertugas memelihara barang majikannya dan akan ditanya atas pertanggungjawabannya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya atas pertanggungjawabannya. (HR.Muslim)⁸⁴

Berdasarkan Hadis di atas dapat disimpulkan bahwa setiap orang adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggungjawaban kelak diakhirat oleh Allah Swt dan tak seorangpun mampu melepaskan diri dari pertanggungjawabannya.

Dana BOP berasal dari pemerintah yang dimanah dana BOP ini diberikan dengan kata lain di amanahkan kepada TK Cengkong untuk dikelola dengan baik. Karena Dana BOP adalah amanah yang pertanggung jawabannya dunia dan akhirat, maka pihak TK Cengkong harus benar-benar menyalurkan 100% dananya dengan sasaran yang tepat sesuai juknis penyaluran dana BOP yang menjadi panduan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan.

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana BOP di TK Cengkong 100% sudah disalurkan dengan baik tanpa adanya hambatan. Hal ini dapat dilihat dari alokasi dana BOP yang sudah diberikan TK Cengkong kepada penulis. Jadi dana BOP yang diamanahkan kepada TK Cengkong sudah disalurkan sesuai sasaran yang telah ditentukan.

b. Kejujuran

Kejujuran merupakan nilai dasar yang harus dipegang dalam menjalankan kegiatan. Keberhasilan dan kegagalan suatu kegiatan dalam syariat islam selalu berkaitan dengan ada tidaknya sifat jujur. Dalam islam bahwa hubungan antara kejujuran dan keberhasilan kegiatan menunjukkan hal yang positif. Setiap kegiatan yang dilakukan berdasarkan pada kejujuran akan mendapatkan kepercayaan dari pihak lain.

⁸⁴Abu' Abd Allah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahi Bukhari*, kitab *ahkam*, Bab *Qouilahi ta'ala athi'ullah*, (Beirut Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992), Juz. VII, h.444

Kejujuran juga bisa berarti melakukan sebuah pekerjaan dengan tulus dan sebaik mungkin meskipun melakukan pekerjaan tersebut tidak diawasi oleh orang lain, tetap harus mengerjakannya dengan jujur. Memberikan hak kepada orang yang berhak mendapatkan hak tersebut juga bisa disebut dengan perilaku jujur. Perilaku jujur dalam Q.S at-Taubah ayat 119.

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.⁸⁵

Berdasarkan ayat di atas Bila karakter amanah dipelihara maka kejujuran dapat ditegakkan. Dalam hal ini kejujuran berkaitan dengan proses informasi Dana BOP, sedangkan amanah berkaitan dengan komitmen untuk mengalkoasikan Dana dan Mendistribusikan anggaran kepada yang berhak dalam rangka implementasi nilai-nilai kemanfaatan, kesejahteraan dan pertanggungjawaban.

Pengendalian amanah dan kejujuran dilakukan dengan membangun system pengawasan. System control atau pengawasan ini harus di implementasikan dengan sangat tegas dan didukung oleh supremasi hukum yang mencerminkan nilai-nilai keadilan.

Q.S An-Nisa : ayat 58 :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾ ﴿٥٨﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di

⁸⁵Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya* surah at-Taubah ayat 119.,h.206.

antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.⁸⁶

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT menyuruh menyampaikan amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada yang berhak menerimanya, dan juga menyuruh berlaku adil. Dari penjelasan diatas pihak TK Cengkong sudah melaksanakan amanat yang diberikan dengan baik.



⁸⁶Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahanya* Surah An-Nisa : ayat 58, h.87.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis dapat Menyimpulkan Sebagai berikut :

1. Bentuk Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan yang dilakukan oleh TK Cengkong itu Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. terdapat 3 bagian dalam pengalokasian Dana BOP yaitu untuk Pembelajaran dan Bermain, Pendukung, dan Pemenuhan Administrasi Satuan Pendidikan
2. Dalam pengelolaan Dana BOP Tahap II tahun 2021 TK Cengkong mulai dari tahap perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan hingga Pengawasan sekolah sudah melaksanakan manajemennya sesuai syariat islam dan menerapkan prinsip-prinsip dalam islam
3. Akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Tahap II Tahun 2021 di TK Cengkong dimulai dengan tahap Perencanaan, tahap Pengorganisasian, Tahap Pelaksanaan dan tahap Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh TK Cengkong sesuai dengan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Pasal 23 tentang petunjuk teknis Pelaporan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Adapun Bentuk Akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana BOP Tahap II Tahun 2021 TK Cengkong yaitu dengan adanya pelaporan

berupa rekapitulasi realisasi penggunaan BOP, Buku Kas Umum (BKU) dan Lembar Pertanggungjawaban (LPJ). Dan dalam Pelaporan Pertanggungjawaban TK Cengkong menerapkan prinsip amanah (amanah) dan shidq (kejujuran).

B. Saran

Berikut ini adalah sebagai saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian :

1. Bagi Pemerintah : waktu penyaluran Dana BOP harus selalu tepat waktu, karena penyaluran Dana BOP yang terlambat akan mempengaruhi kegiatan operasional sekolah dan diharapkan kepada pemerintah agar memberi bantuan pembangunan dan bisa memberikan lokasi sendiri untuk TK Cengkong karena lokasi TK Cengkong masih berada di halaman SDN 205 Cengkong.
2. TK Cengkong harus tetap mempertahankan cara pengelolaan Dana Bantuan Operasional penyelenggaraannya agar pengalokasian Dana Bantuan sesuai dengan Bantuan Dana yang telah ditetapkan sebelumnya pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah dan agar pengelolaannya tetap efektif dan efisien.
3. Kepala Sekolah diharapkan dapat transparansi dalam pengalokasian Dana BOP nya kepada orang tua siswa dan masyarakat dalam bentuk papan pengumuman yang dipajang di ruang kelas, sehingga agar orang tua atau masyarakat dapat lebih percaya kepada TK Cengkong.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an- Al Karim

Abu' Abd Allah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahi Bukhari*, kitab *ahkam*, Bab *Qouilahi ta'ala athi'ullah*, (Beirut Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992), Juz. VII, h.444

Boedi Abdullah, "*Manajemen Keuangan Syariah*", Jakarta: CV Pustaka Setia, 2017

Daryanto, kamus Indonesia Lengkap, (Surabaya: Apollo, 1997), Hlm.348

Direktorat Pembinaan SMP, *Manajemen Berbasis Sekolah di SMP pada Era Otonomi Daerah*
Jakarta:, Direktorat Jenderal Pendidikan dasar, Kementrian Pendidikan Nasional, 2012

Dr. Arwildayanto, M.Pd., Dr. NinaLamatenggo,SE,M.Pd., WarniTuneSumar,S.pd.,M.Pd. *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan* Bandung: Widyapadjajaran, 2017

E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003

Edi Sukarsono, *Sistem Pendidikan Manajemen: Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: PT. Grandmedia Pustakaaka Utama, 2002.

George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar- Dasar Manajemen* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013

Hadits shahih riwayat Abu Daud, at-Tirmidzi, al-Hakim, al Bukhari dalam Tarikhnya. Lihat Shahiihul jaami no 240

H.Djazuli, *Kaidah-kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-masalah Yang Praktis*, Jakarta Prenada Media Group, 2006

Handayaniingrat, *Pengantar Studi*.

- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005
- Hasni Kepala Sekolah TK Cengkong,, wawancara 6 Juni 2022
- Hasriani Bendahara TK Cengkoang,wawancara 7 Juni 2022
- Helaluddin&HengkiWijaya,AnalisisDataKualitatifSebuahTinjauanTeoridanPraktik,SekolahTheologiEkonomiJaffar, 2019
- Herna Lolita Hutahean, *implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bandung Wetab Kelurahan Taman Sari Kota Bandung* Skripsi: Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik 2017
- Heru Winarsi dan Karsiati, *Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pada Kelompok Bermain Ceria Kota Semarang* Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945, Semarang 2019
- HR. Bukhari no 4789
- Ibid
- Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012
- Junita Mahtuah, *“Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD BOP-PAUD Di Desa Muara Penimbang Ulu Kabupaten Ogan Ilir “* Skripsi : jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2019
- Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam* Surabaya: UINSA Pers, 2014

- Mahmudi, *Manajemen Keuangan Daerah*, Jakarta: Erlangga, 2010
- Mardalis, “*Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, Cet.7* Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002
- Marhum Sayyid Ahmad Al-Hasymi, Mukharatul Ahadits wa al-hukmual Muhammadiya, (Surabaya: Daar an Nasyr-Misyriyah) hlm 44.
- Marzuki, *Metode Riset*, Yogyakarta: Haninditaoffset, 1983
- Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*, Jakarta: UPP STIM YKPN, 2009
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah : Analisi Fiqih dan keuangan* Yogyakarta: UPT STIM YKPN, 2014
- Niken Nastasia, *Evaluasi Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah dengan menggunakan Konsep Good Governance pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Di UPTD Sako Tahun 2010* Skripsi: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak usia Dini Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi RI Nomor 2 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Bantuan Operasional Sekolah, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta: Modern English Press, 2002
- Rita Mrai yana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2010

- Slamet PH, *Kapita selekta desentralisasi pendidikan di indonesia*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Depdiknas RI, 2005
- Subagyo Rahayu, *Implementasi Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) Di TK Negeri Kabupaten Sleman*
Tesis : Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta 2019.
- Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* Jakarta: CV. Rajawali, 1998
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta, CV.Mandar Maju, 1992
- Sutedjo, *Persepsi Stakeholder Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional KabupatenKendal*, Semarang: Tesis,Program Pascasarjana, 2009
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah dan skripsi*,Parepare: STAIN, 2013
- Uidin Hafidudin, *Manajemen Syariah*, 100
- Usman Effendi, *Asas Manajemen* Depok : PT. Raja Grafindo, 2014
- Werner R.Muhardi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Salemba Empat, 2015
- Yunita Murdianingrum, Sudyono 2020. *Efektivitas Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta, Sinar Grafika, 2010
- Internet
- http://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf





NAMA MAHASISWA : RISKI RAMADHANI
NIM : 17.2900.023
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN
SYAHRIAH TERHADAP PENGELOLAAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN DI
TK CENGGONG KABUPATEN PINRANG.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ditujukan pada guru TK Cengkong di Kabupateng Pinrang

1. Apa Bentuk kegiatan dalam pengalokasian Dana BOP?
2. Apa saja pengalokasian Dana untuk kegiatan pembelajaran dan benrmain?
3. Apa saja pengalokasian Dana untuk kegiatan Pendukung?
4. Apa saja pengalokasian Dana untuk kegiatan Pemenuhan administarsi satuan pendidikan?
5. Berapa besaran Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan yang diberikan Pemerintah kepada TK Cengkong?
6. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaran di TK Cengkong
7. Bagaimana Pengorganisasian di TK Cengkong?

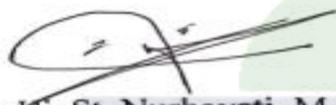
8. Bagaimana pengawasan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong?
9. Bagaimana proses penyaluran Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong
10. Bagaimana cara pengambilan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong setelah cair
11. Bagaimana Pengalokasian Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong
12. Bagaimana efesiensi dan efektifitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan
13. Apakah pengelolaan dana bantuan di TK Cengkong transparan dan bagaimana bentuk transparannya?
14. Berapa besaran biaya pendaftaran untuk masuk TK Cengkong dan apakah ada biaya lain yang dibayarkan persiswa
15. Apakah dana bop dapat digunakan dalam pembangunan fisik TK Cengkong?
16. Bagaimana dan siapakah yang terlibat dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana BOP TK Cengkong?
17. Apakah ada bantuan lain yang diberikan kemendikbud selain Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan
18. Bagaimana Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban di TK Cengkong
19. Bagaimana Akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong
20. Apakah dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan sudah sesuai nilai-nilai syariah

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 1 Agustus 2021

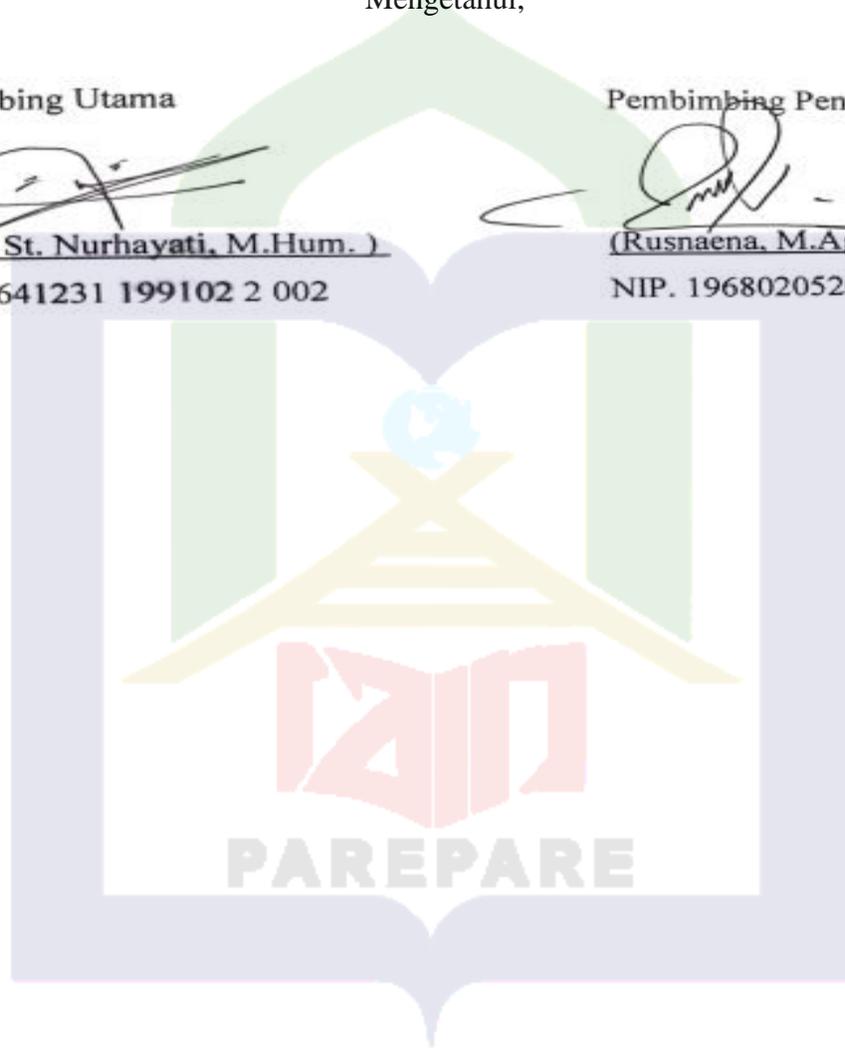
Mengetahui,

Pembimbing Utama


(Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)
NIP. 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping


(Rusnaena, M.Ag.)
NIP. 196802052003122001



	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : RISKA RAMADHANI
 NIM : 17.2900.023
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
 JUDU : ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
 TERHADAP PENGELOLAAN DANA BANTUAAN
 OPERASIONAL PENYELENGGARAAN DI TK CENKONG
 KABUPATEN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ditujukan pada guru TK Cengkong di Kabupateng Pinrang

16. Apa Bentuk kegiatan dalam pengalokasian Dana BOP?

= untuk pengalokasian Dana BOP itu sudah ditentukan oleh Kementrian Pendidikan dimana dalam peraturan disebutkan 3 komponen dalam pengalokasian Dana yaitu untuk kegiatan pembelajaran dan bermain, untuk kegiatan pendukung dan pemenuhan administrasi pendidikan

17. Apa saja pengalokasian Dana untuk kegiatan pembelajaran dan benrmain?

= Dalam kegiatan pembelajaran dan bermain untuk alokasih dananya itu kita suaikan dengan pembelajaran contohnya itu seperti bola dunia untuk pembelajaran tema alam semesta dan mainan peralatan masak-masak dan replica makan untuk tema makanan

18. Apa saja pengalokasian Dana untuk kegiatan Pendukung?

= Untuk kegiata pendukung itu contohnya seperti kegiatan Gugus TK seperti pembayaran transportasi dan dan penyediaan makan sehat dan juga Penyediaan obat-

obatan, peralatan kebersihan atau peralatan kesehatan lainnya untuk menjaga kesehatan peserta didik dan pendidik, baik dalam upaya mencegah atau menanggulangi

19. Apa saja pengalokasian Dana untuk kegiatan Pemenuhan administrasi satuan pendidikan?

= Pengalokasian Dana BOP untuk kegiatan pemenuhan administrasi satuan pendidikan itu di bagi menjadi 3 yaitu yang pertama pemenuhan alat mengajar seperti kertas HVS, Spidol, Pulpen yang kedua yaitu Alat kebersihan kan waktu 2021 itukan masih covid jadi untuk kebersihan itu seperti masker dan selanjutnya yaitu Alat Bermain edukatif seperti Blok education dan Nama-nama Nabi

20. Berapa besaran Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan yang diberikan Pemerintah kepada TK Cengkong?

= Pemberian dana BOP itu sudah ditetapkan dalam undang-undang bahwa setiap TK itu menerima bantuan sebesar Rp. 600.000 per peserta pertahun dan dana yang diterima TK Cengkong pada tahun 2021 dari siswa yang terdaftar sebesar 22 siswa dibagi menjadi 2 tahap dimana tahap pertama itu sebesar Rp. 6.300.000 dan tahap kedua sebesar Rp. 6.900.000

21. Bagaimana proses perencanaan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong

= pertama-tama kami dari pihak TK Cengkong meninjau terlebih dahulu apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional pendidikan, dan dalam melakukan perencanaan ini kami berpedoman pada Permendikbud nomor 9 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dimana dalam peraturan tersebut digunakan 3 komponen yaitu untuk pembelajaran dan bermain, pendukung, dan pemenuhan administrasi satuan pendidikan dan dibuat dalam bentuk laporan dan RAKS

22. Bagaimana Pengorganisasian di TK Cengkong?

=Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, kami susun bersama-sama saat akan memasuki tahun ajaran baru, dan untuk pembelajaran untuk tugas pembelanjaan kebutuhan operasional sekolah dilakukan oleh Ibu Sahriani

23. Bagaimana pengawasan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong

= Pengawasan itu dilakukan oleh tim BOP PAUD yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah dimana mereka melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong

24. Bagaimana proses penyaluran Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong

=proses penyaluran Dana BOP itu tidak langsung, pertama-tama kami membuat laporan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Sekolah atau biasa disingkat dengan RKAS, setelah membuat laporan RKAS selanjutnya kami serahkan kepada Pemerintah Daerah, kemudian ke Dinas Pendidikan dari Dinas Pendidikan diusulkan lagi ke Pemerintah Pusat atau Kementerian Pendidikan dan Budaya atau kemendikbud di tinjua sebelum penyaluran Dana

25. Bagaimana cara pengambilan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong setelah cair

=untuk pengambilan Dana BOP, setiap sekolah itu memiliki rekening masing-masing begitupun dengan TK Cengkong rekening yang dipakai adalah rekening Bank SulSelBar dimana Dinas Pendidikan mentransfer Dana BOP setelah Dana BOP masuk ke rekening sekolah kami dari pihak TK Cengkong akan pergi ke Bank SulselBar untuk melakukan pencairan dan yang pergi itu kepala sekolah atau bendahara dengan persetujuan dari kepala sekolah

26. Bagaimana Pengalokasian Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong

=dalam pengalokasiaan dana bop kami berpedoman peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak

usia dini dan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dimana dalam peraturan tersebut digunakan 3 komponen yaitu untuk pembelajaran dan bermain, pendukung, dan pemenuhan administrasi satuan pendidik

27. Bagaimana efisiensi dan efektifitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan

= pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong dalam mengalokasikan dana BOP terealisasi sesuai perencanaan dan mencapai sasaran jadi dapat kita katakan pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong itu sudah efisien dan efektif dan itu dapat kita lihat dari anggaran pengalokasian Dana dan Dana Bantuan yang ada

28. Apakah pengelolaan dana bantuan di TK Cengkong transparan dan bagaimana bentuk transparannya?

= dalam mengelolah keuangan kami transparansi kepada dan Dinas Pendidikan, Transparansinya itu dapat dilihat dari Buku kas dan Proposal Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

29. Berapa besaran biaya pendaftaran untuk masuk TK Cengkong dan apakah ada biaya lain yang dibayarkan persiswa

= Setiap murid yang masuk akan membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 250.000 permurid dan untuk biaya lain kami dari pihak sekolah sudah melakukan rapat bersama orang tua murid dengan kesepakatan bersama bahwa setiap perbulan untuk setiap murid akan membayar Rp.25.000 perbulan

30. Apakah dana bop dapat digunakan dalam pembangunan fisik TK Cengkong?

= Sebenarnya bisa saja tapi untuk menghemat pengeluaran, kami tidak menggunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan kerana jika kami menggunakan untuk membangun pasti dana yang diterima tidak akan cukup membantu dalam proses belajar.

31. Bagaimana dan siapakah yang terlibat dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana BOP TK Cengkong?

= Yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dana BOP ini tentunya kepala

sekolah. Jadi semua kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan dana BOP yang dibuat oleh bendahara setiap laporan yang telah selesai. Diserahkan kepada kepala sekolah sebagai penanggungjawab penuh yang kemudian dilaporkan atau disampaikan kepada dinas pendidikan.

32. Apakah ada bantuan lain yang diberikan kemendikbud selain Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan

= iya, bukan hanya Dana BOP saja yang diberikan oleh pemerintah melainkan ada bantuan lain yang berupa mainan untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan di TK Cengkong

33. Bagaimana Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban di TK Cengkong

=Dalam pembuatan laporan itu kami berpedoman pada Juknis yang diberikan oleh pemerintah dimana dalam juknis tersebut sudah tertera bagaimana bentuk pelaporan yang akan dilakukan dan yang membuat LPJ itu ibu Hasriani selaku Bendahara

34. Bagaimana Akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong

=Akuntabilitas pengelolaan Dana BOP Tahun 2021 di TK Cengkong ini mengacu sesuai dengan juknis dari pemerintah mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pertanggungjawabannya, dan bentuk pertanggung jawaban pengelolaan Dana BOP di TK Cengkong itu berupa BKU (Buku Kas Umum dan LPJ (Lembar Pertanggungjawaban

35. Apakah dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan sudah sesuai nilai-nilai syariah

= iya, dalam mengelola dana BOP di TK Cengkong kami tidak bertolak belakang dengan syariat islam mulai dari dana yang diperoleh adalah Dana yang diberikan langsung oleh pemerintah jadi Dana BOP itu didapatkan dengan yang halal dan tidak haram dan dalam penggunaannya kami hanya membelajakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh TK Cengkong tidak dengan kebutuhan pribadi kami

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 1 Agustus 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama


(Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)
NIP. 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping


(Rusnaena, M.Ag.)
NIP. 196802052003122001


PAREPARE



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0225/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 31-05-2022 atas nama RISKHA RAMADHANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0609/R/T.Teknis/DPMPPTSP/05/2022, Tanggal : 31-05-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0225/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2022, Tanggal : 31-05-2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 - Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
 - Nama Peneliti : RISKHA RAMADHANI
 - Judul Penelitian : ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN DI TK CENKONG KABUPATEN PINRANG
 - Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 - Sasaran/target Penelitian : GURU TK CENKONG
 - Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Sompe
- KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 01-12-2022.
- KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 31 Mei 2022



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

DPMPPTSP



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasni, S.Pd
Jabatan : Kepala TK Cengkong
Alamat : Lisse

Menerangkan bahwa dibawa ini :

Nama : Riska Ramadhani
NIM : 17.2900.023
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan penelitian di TK Cengkong dalam rangka pengumpulan data skripsi sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul **“Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong Kabupaten Pinrang”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Juli 2022



Hasni, S.Pd
Kepala Cengkong

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Hasni, S.Pd
Alamat : Lisse
Pekerjaan : Kepala Sekolah TK Cengkong

Menerapkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Riska Ramadhani** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong Kabupaten Pinrang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 8 Juni 2022

Yang bersangkutan



HASNI S.Pd
Kepala Sekolah

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Sahriani S.Pd
Alamat : Lisse
Pekerjaan : Bendahara TK Cengkong

Menerapkan bahwa benar telah melakukan penelitian memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Riska Ramadhani** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong Kabupaten Pinrang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 8 Juni 2022

Yang bersangkutan



SAHRIANI, S.Pd
Bendahara

PAREPARE









BIODATA PENULIS



Riska Ramadhani lahir di Pinrang pada tanggal 27 September 1997. Alamat Lisse Utara, Desa Mattombong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang, anak pertama dari 2 bersaudarah. Ayah bernama Alifuddin dan Ibu bernama Sakka. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu tahun 2003 mulai masuk Taman Kanak-kanak Cengkong. Selanjutnya tahun 2004 masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 64 Lisse dan kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Mattirosompe pada tahun 2010 hingga tahun 2013, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA 3 Pinrang dan berhasil lulus pada tahun 2016. Setelah itu pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama perkuliahan penulis bergabungdi organisasi Eksternal yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Parepare . Akhirnya penulis menyelesaikan skripsi pada tahun 2022 dengan judul skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di TK Cengkong Kab. Pinrang.